

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA BANK BADAN USAHA MILIK NEGARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA) PERIODE 2015-2019



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

OLEH

**Nama : Dwi Putri Sitorus
Nim : 1700861201317
Konsentrasi : Manajemen Keuangan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi Menyatakan bahwa Skripsi Sebagai berikut:

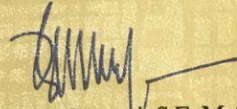
Nama : Dwi Putri Sitorus
Nim : 1700861201317
Program Studi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Return On Investment* Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2015-2019

Telah memenuhi persyaratan dan layak untuk di uji pada ujian skripsi dan komprehensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Jambi, Januari 2022

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II



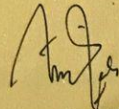
(Dr. Hj. Arna Suryani, S.E, M.Ak, Ak, CA.,CMA.)



(Mufidah, S.E., M.Si.)

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen




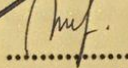
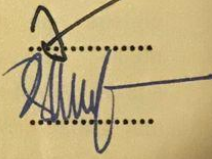
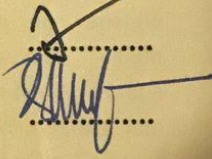
(Anisah SE, MM)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komperhensif dan Ujian Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 09 Februari 2022
Jam : 10.00-12.00
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi


PANITIA PENGUJI

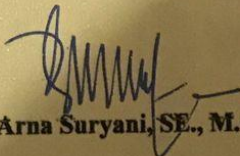
nama	JABATAN	TANDA TANGAN
Amalia Madi, SE, MM	Ketua	
Fitriyah, SE, M.Si	Sekretaris	
Alia Paramita Sari, SE, M.Si	Penguji Utama	
Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak., Ak., CA., CMA.	Anggota	

Disahkan Oleh

Dua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi


Anisah, SE, MM


Dr Hj Arna Suryani, SE., M.Ak., Ak., CA., CMA

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Putri Sitorus
Nim : 1700861201317
Program Studi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak., Ak, CA. /
Mufidah, S.E., M.Si.
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Return On Investment* Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2015-2019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinal bukan hasil plagiatisme atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihakmanapun.

Jambi, Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan


Dwi Putri Sitorus

ABSTRACT

DWI PUTRI SITORUS/ 1700861201317 / MANAJEMEN/2022/EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND RETURN ON INVESTMENT ON STOCK PRICES WITH FIRM VALUE AS AN INTERVENING VARIABLE (A CASE STUDY ON A STATE OWNED BANK LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE) PERIOD 2015-2019/FIRST ADVISOR Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak., Ak, CA./SECOND ADVISOR Mufidah, S.E., M.Si.

This research aims to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR), and Return On Investment (ROI), on Company Value, the effect on Corporate Social Responsibility (CSR), Return On Investment (ROI), and Company Value on Stock Prices with Firm Value as an intervening variable.

The types of data used in this study are quantitative secondary data on the annual financial statement and closing price. The data in this study can be obtained from the company's financial report on the Indonesia Stock Exchange which is included in the State Owned Bank period 2015-2019.

The result of this study showed that: CSR has a significant effect on firm value, ROI has a significant effect on firm value, CSR has a significant effect on the stock price, ROI has a significant effect on the stock price, firm value has a significant effect on stock price.

Based on the results, it can be concluded that CSR, ROI simultaneously has a significant effect on firm value, the direct effect of CSR on firm value is 6.35% and indirectly 5.03% with a total effect of 11.38%, the effect of ROI on firm value is 3.43% and an indirect 5.03% with a total effect of 8.46%. CSR, ROI simultaneously has a significant effect on stock prices. The direct effect of CSR on share prices is 4.12% and indirectly 4.40% with a total effect of 0.28%. The direct effect of ROI on stock prices is 40.57% and an indirect 4.40% with a total effect of 36.17%. Firm value has a significant effect on stock prices with a large influence 29.5%. CSR, ROI through firm value on stock prices have an influence 3.98%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Bank Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Periode 2015-2019

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Strata 1 Prodi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Meskipun penulis sudah mengerahkan kemampuan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, akan tetapi apa yang telah dicapai tidaklah sempurna yang diharapkan. Oleh karena itu, atas segala kekurangan dan kesalahan penulis mohon maaf.

Penyelesaian skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, saran, bimbingan, dukungan, dan ilmu dari berbagai pihak, Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, kepada yang terhormat :

1. Bapak H. Facruddin Razzi, SH, MH selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak,Ak,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jambi
3. Ibu Anisah, SE. MM selaku Ketua Program studi Manajemen

Universitas Batanghari Jambi

4. Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA selaku Pembimbing Skripsi I yang telah meluangkan waktu tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, pengetahuan serta saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Mufidah, S.E, M.Si. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, pengetahuan serta saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh tim pembahas ujian skripsi dan komprehensif Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan masukan untuk skripsi ini.
7. Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan ilmu dan memperlancar aktivitas penulis selama mengikuti perkuliahan
8. Teman – teman seperjuangan pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi dan berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu

Jambi, Januari 2022
Penulis

Dwi Putri Sitorus

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Rumusan Masalah	12
1.4 Tujuan Penelitian.....	13
1.5 Manfaat Penelitian.....	14
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN.....	16
2.1 Tinjauan Pustaka	16
2.1.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1.1 Manajemen	16
2.1.1.2 Laporan Keuangan.....	17
2.1.1.3 Rasio Keuangan.....	24
2.1.1.4 Jenis Rasio Keuangan.....	24
2.1.1.4.1 Rasio Likuiditas	24
2.1.1.4.2 Rasio Lavarge	25
2.1.1.4.3 Rasio Aktivas	25
2.1.1.4.4 Rasio profitabilitas.....	25
2.1.1.4.5 Rasio Pertumbuhan.....	26
2.1.1.4.6 Rasio Nilai Pasar.....	26
2.1.1.5 Pasar Modal.....	26
2.1.1.5.1 Corporate Social Responsibility (CSR)	26
2.1.1.5.2 Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).....	28
2.1.1.5.3 Komponen Pengungkapan Corporate Social Responsibility .	29
2.1.1.5.4 <i>Return On Investment (ROI)</i>	30

2.1.1.5.5	Nilai Perusahaan	31
2.1.1.6	Saham	33
2.1.2	Hubungan Antar Variabel-Variabel Penelitian	38
2.1.3	Penelitian Terdahulu	41
2.1.4	Kerangka Pemikiran.....	43
2.1.5	Hipotesis Penelitian.....	44
2.2	Jenis dan Sumber Data	45
2.2.1	Metode Pengumpulan Data	45
2.2.2	Populasi dan Sampel	45
2.2.3	Metode Analisis	46
2.2.4	Alat Analisis.....	47
2.2.5	Model Struktural Analisis Jalur	48
2.2.6	Operasional Variabel.....	51
BAB 3 GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN		53
3.1	Sejarah Singkat Objek Penelitian	53
3.1.1	Bursa Efek Indonesia	53
3.1.2	Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	54
3.1.2.1	Sejarah Pt. Bank Negara Indonesia (Persero).....	54
3.1.2.1.1	Struktur PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	55
3.1.2.2	Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk.....	59
3.2.1.1.2	Struktur PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	60
3.1.2.3	Sejarah PT. Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk....	64
3.2.1.1.3	Struktur PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.....	65
3.1.2.4	Sejarah PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk	70
3.1.2.1.4	Struktur PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		77
4.1	Hasil Penelitian.....	77
4.1.1	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	77
4.2	Analisis Jalur (Path Analysis)	78
4.2.1	Analisis Jalur Struktur I	79
4.2.2	Analisis Jalur Struktur II	87

4.2.3	Analisis Jalur Struktur III.....	95
4.2.4	Analisis Jalur Struktur IV.....	98
4.2.4.1	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> melalui Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham	99
4.2.4.2	Pengaruh Return On Investment melalui Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham	100
4.2.4.3	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Return On Investment</i> bersama sama melalui Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham.....	101
4.3	Koefisien Determinasi (R ²).....	102
4.3.1	Koefisien Determinasi Struktur I	103
4.3.2	Koefisien Determinasi Struktur II.....	104
4.3.3	Koefisien Determinasi Struktur III.....	105
4.4	Analisis dan Pembahasan	105
4.4.1	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Return On Investment</i> secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.....	105
4.4.2	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Return On Investment</i> secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan.....	106
4.4.3	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Return On Investment</i> secara simultan terhadap Harga Saham	107
4.4.4	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Return On Investment</i> secara Parsial terhadap Harga Saham	107
4.4.5	Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham	109
4.4.6	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Return On Investment</i> terhadap Harga Saham melalui Nilai Perusahaan.....	109
BAB 5 PENUTUP.....		110
5.1	Kesimpulan.....	110
5.2	Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA		113

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Nilai Scor <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2015 sampai 2019.....	6
Tabel 1. 2 Perkembangan <i>Return On Investment</i> (ROI) pada bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2015 sampai 2019	7
Tabel 1.3 Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) pada bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2015 sampai 2019.....	8
Tabel 1. 4 Perkembangan Harga Saham pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019	9
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 2. 2 Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019 yang Memenuhi Kriteria	46
Tabel 2. 3 Operasional Variabel.....	52
Tabel 4. 1 Uji Normalitas.....	77
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Jalur <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Return On Investment</i> (X2) terhadap Nilai Perusahaan	79
Tabel 4. 3 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Return On Investment</i> terhadap Nilai Perusahaan	80
Tabel 4. 4 Correlations.....	81
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Pengaruh langsung dan tidak langsung <i>Corporate Social Responsibility</i> (X1) dan <i>Return On Investment</i> (X2) terhadap Nilai Perusahaan.....	85
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung CSR (X ₁), ROI (X ₂) secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan (Y).....	86
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Jalur <i>Corporate Social Responsibility</i> (X1) dan <i>Return On Investment</i> (X2) terhadap Harga Saham.....	87
Tabel 4. 8 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Return On Investment</i> terhadap Harga Saham	88
Tabel 4. 9 Model Summary.....	89

Tabel 4. 10 Rekapitulasi Pengaruh langsung dan tidak langsung <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Return On Investment</i> terhadap Harga Saham..	93
Tabel 4. 11 Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung CSR (X_1) dan ROI (X_2) secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Z)	94
Tabel 4. 12 Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham.....	95
Tabel 4. 13 Rekapitulasi Pengaruh langsung Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham.....	97
Tabel 4. 14 Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung CSR (X_1), ROI (X_2) secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Z) melalui Nilai Perusahaan (Y)	103
Tabel 4. 15 Model Summary Struktur I	104
Tabel 4. 16 Model Summary Struktur II.....	105
Tabel 4. 17 Model Summary Struktur III.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	44
Gambar 2. 2 Struktur Jalur CSR dan ROI Terhadap NP.....	48
Gambar 2. 3 Struktur Diagram CSR dan ROI terhadap HS.....	49
Gambar 2. 4 Struktur Jalur NP terhadap HS	50
Gambar 2. 5 Struktur Jalur CSR dan ROI Melalui NP terhadap HS	51
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	56
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	61
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.....	66
Gambar 3. 4 Struktur Organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	72
Gambar 4. 1 Analisis Jalur	78
Gambar 4. 2 Analisis Jalur sub Struktur I.....	82
Gambar 4. 3 Analisis Jalur Struktur II	90

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian berkaitan erat dengan pasar modal karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonomi pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* dari pihak yang mempunyai kelebihan dana ke *borrowers* yaitu pihak yang memerlukan dana. Dengan menginvestasikan kelebihan dana, *lenders* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan tersebut. Sedangkan dari sisi *borrowers*, dana yang tersedia dari pihak luar akan digunakan untuk melakukan investasi tanpa harus menggunakan dana dari hasil operasi perusahaan. Pada fungsi keuangan, pasar modal menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan para *lenders* tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi.

Investasi adalah melakukan sesuatu di waktu saat ini dengan harapan untuk mendapatkan manfaat yang lebih banyak dimasa yang akan datang. Dunia investasi semakin luas salah satunya yaitu investasi saham, investasi saham merupakan investasi disektor keuangan.

Sektor keuangan terdiri dari berbagai macam industri mulai dari perbankan, asuransi, pembiayaan, perusahaan efek dan lain sebagainya. Sektor ini merupakanarah dari ekonomi karena pusat tempat arus uang berputar. Ketika situasi ekonomi bertumbuh, sektor ini mendapatkan keuntungan yang baik. Inovasi dan mitigas resiko berperan penting dalam keberlangsungan industri sektor keuangan. Industri sektor keuangan sangat rentan terhadap krisis khususnya sektor

perbankan. Tak dipungkiri banyak bank dan lembaga keuangan yang bangkrut ketika terjadi krisis.

Saham adalah bukti penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Jika anda memiliki saham, maka anda bisa juga disebut sebagai *owner* atau pemilik perusahaan, tergantung seberapa besar porsi kepemilikan anda. Wujud saham adalah selebar kertas yang dikeluarkan oleh perusahaan dan menyatakan bahwa pemilik kertas yang namanya tercantum dalam surat tersebut adalah pemilik perusahaan sesuai dengan porsi seberapa persen atau berapa banyak penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Setiap perusahaan memiliki harga saham yang berbeda sesuai dengan kinerja perusahaan.

Harga saham adalah harga saham di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham mencerminkan harga suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*). Investor dalam menginvestasikan sahamnya tentu mengharapkan *return* yang semaksimal mungkin. *Return* merupakan hal yang terpenting dalam menentukan keputusan investasi.

Melihat pentingnya seorang investor untuk dapat memprediksi pergerakan harga saham, maka dapat menggunakan *analysis fundamental* atau *fundamental*

analysis yang menitik beratkan pada rasio finansial dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sebagai pakar berpendapat faktor fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan mana yang dibeli untuk jangka panjang. Faktor-faktor fundamental dapat diukur dari beberapa aspek meliputi: *Corporate Social Responsibility*, *Return On Investment*, Harga Saham dan Nilai Perusahaan. Perusahaan yang berkinerja baik akan dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih diharapkan dari pada berinvestasi pada perusahaan yang berkinerja tidak baik. Untuk itu diperlukan suatu penilaian kinerja pada perusahaan-perusahaan yang akan dijadikan sebagai tempat investasi.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki program bina lingkungan BUMN pembina sebagai berikut: Bantuan korban bencana alam, Bantuan pendidikan dan/atau Pelatihan, Bantuan pengempangan prasarana dan/atau sarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan pelestarian alam, bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan. Pengungkapan CSR merupakan salah satu bagian dari pengungkapan sukarela. Pengungkapan langsung tanggung jawab sosial perusahaan muncul karena adanya tuntutan masyarakat dan penggunaan laporan keuangan tahunan terhadap dampak bisnis perusahaan (Wijaya, 2011). *Corporate Social Responsibility Disclosure* oleh (Gray et.al, 2001) didefinisikan sebagai suatu proses penyediaan informasi yang dirancang untuk mengemukakan masalah seputar CSR yang mana secara khas tindakan ini dapat dipertanggung jawabkan dalam media-media seperti laporan tahunan maupun bentuk-bentuk iklan yang berorientasi

sosial. Dengan menerapkan pengungkapan CSR diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangan dalam jangka panjang dan diharapkan bahwa investor mempertimbangkan CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan, sehingga dalam pengambilan keputusan investor tidak semata-mata mendasarkan pada informasi tambahan kepada para investor selain dari yang sudah tercakup dalam laba akuntansi. Hal ini mengidentifikasi bahwa perusahaan yang menerapkan CSR akan direspon positif oleh pelaku pasar.

Saat ini, cara untuk mengukur kinerja CSR adalah melalui laporan kegiatannya, yakni dengan metode *content analys*. Metode ini mengubah kualitatif menjadi kuantitatif sehingga dapat diolah dalam perhitungan statistic, pengukuran kinerja CSR yang dilakukan melalui laporan tahunan memerlukan acuan informasi (*information guideline*).

Acuan informasi laporan CSR yang saat ini mendominasi adalah *sustainability reporting guidelines* (SRG), walaupun ada acuan lain yang dikembangkan oleh beberapa akademis melalui literature. Dalam SRG, terdapat 91 item yang tersebar dalam indikator kinerja. Dengan SRG inilah pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan diukur melalui pemberian skor. Adapun 3 indikator utama sebagai berikut: kategori ekonomi, kategori lingkungan, kategori, kategori sosial. Kategori sosial terdiri dari sub- kategori: praktek ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat, tanggung jawab atas produk.

Profitabilitas juga merupakan salah satu faktor penting dalam suatu perusahaan karena dapat melangsungkan hidup perusahaan. Perusahaan harus ada pada kondisi yang menguntungkan agar para investor tertarik menanamkan modal pada perusahaan yang bersangkutan. Robert (2005: 32) menyatakan analisis profitabilitas memungkinkan untuk menestimasiakan pengembalian dan karakteristik risiko perusahaan dengan lebih baik serta membedakan antara kinerja yang terkait dengan kemampuan pendanaan investasi. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Investment* (ROI) atau pengembalian investasi, rasio ini melihat. Sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya: keutusan pendanaan, kebijakan deviden, kepuasan investasi, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten (Kusumawijaya, 2011:20).

Variabel yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). Menurut Afzal (2012), PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV juga dapat berarti rasio yang menunjukkan

apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel intervening.

Variabel intervening adalah salah satu jenis variabel dalam penelitian. Variabel-variabel ini merupakan komponen sekaligus objek yang menjadi suatu fokus dalam proses penelitian. Variabel intervening merupakan variabel antara yang memiliki fungsi sebagai penghubung variabel independen dan variabel dependen. Dapat juga diartikan bahwa variabel intervening adalah variabel yang dapat memperlemah dan memperkuat hubungan antar variabel (variabel moderator), tetapi tidak dapat diukur dan diamati. Variabel mediasi atau variabel intervening letaknya berada diantara variabel independen dengan dependen sehingga variabel dependen tidak dapat langsung terpengaruh oleh variabel independen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan mengapa penelitian memilih objek bank BUMN dapat dikatakan sebagai bank yang mampu menjadi patokan para masyarakat. Adapun bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah PT.Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, PT.Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, PT.Bank Tabungan Negara (persero) Tbk dan PT.Bank Mandiri (persero) Tbk.

Berikut ini perkembangan nilai *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada sektor perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015 sampai 2019:

Tabel 1. 1
Perkembangan Nilai Scor *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2015 sampai 2019

(Dalam Satu Satuan)

Kode Emiten	Tahun					Rerata
	2015	2016	2017	2018	2019	
BBNI	0,73	0,73	0,72	0,71	0,75	0,72
BBRI	0,69	0,70	0,70	0,69	0,71	0,69
BBTN	0,74	0,74	0,73	0,71	0,75	0,73
BMRI	0,73	0,78	0,75	0,76	0,75	0,75
Jumlah	2,89	2,95	2,9	2,87	2,96	2,91
Rata-rata	0,72	0,73	0,72	0,71	0,74	0,72
Perkembangan	-	1,38	(1,36)	(1,38)	4,22	0,57

Sumber: Data Diolah (Lampiran 1)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat perkembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 cenderung mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2015-2016 yaitu 1,38%, pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar (1,36%), pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan kembali sebesar (1,38%), pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 4,22%. Dengan rata-rata perkembangan sebesar 0,57% .

Selanjutnya peneliti juga menggunakan *Return On Investment* (ROI) untuk penilaian penelitian ini. Perkembangan *Return On Investment* (ROI) pada bank BUMN setiap tahun yang terjadi dari tahun 2015-2019 dapat ditunjukkan pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1. 2
Perkembangan *Return On Investment* (ROI) pada bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2015 sampai 2019
(Dalam Satuan Persen)

Kode Emiten	Tahun					Rerata
	2015	2016	2017	2018	2019	
BBNI	1,79	1,89	1,94	1,86	1,83	1,86
BBRI	2,89	2,61	2,57	2,49	2,42	2,59
BBTN	1,07	1,22	1,00	0,91	0,06	0,85
BMRI	2,32	1,41	1,90	2,15	2,15	1,98

Jumlah	8,07	7,13	7,41	7,41	6,46	7,29
Rata-rata	2,01	1,78	1,85	1,85	1,61	1,82
Perkembangan	-	(11,44)	3,93	0,00	(12,97)	(4,09)

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat perkembangan *Return On Investment* (ROI) pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 cenderung mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2015-2016 yaitu sebesar (11,44%), pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,93%, pada tahun 2017-2018 yaitu sebesar 0,00%, dan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan yaitu sebesar (12,97%). Dengan rata-rata perkembangan sebesar (4,09%).

Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) pada bank BUMN yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3
Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) pada bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2015 sampai 2019
(Dalam Kali)

Kode Emiten	Tahun					Rerata
	2015	2016	2017	2018	2019	
BNI	1,19	1,19	1,83	1,58	1,12	1,38
BBRI	2,49	2,04	2,68	2,57	2,70	2,49
BBTN	0,99	1,02	1,75	1,16	0,79	1,42
BMRI	1,81	1,77	2,20	1,95	1,72	1,89
Jumlah	6,48	6,02	8,46	7,26	6,33	7,18
Rata-Rata	1,62	1,50	2,11	1,81	1,58	1,79
Perkembangan	-	(7,40)	40,66	(14,21)	(12,21)	13,29

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat dilihat perkembangan saham, pada bank BUMN yang terdaftar di BEI. periode 2015-2019 cenderung mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2015-2016 yaitu sebesar (7,40%), pada tahun 2016-2017

mengalami peningkatan sebesar 40,66%, pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar (14,21%) kemudian pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan kembali sebesar (12,21%). Dengan rata-rata perkembangan sebesar 13,29% .

Peneliti juga menggunakan harga saham. Berikut ini adalah perkembangan harga saham tahun 2015-2019 pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1. 4
Perkembangan Harga Saham pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI
Periode 2015-2019
(Dalam Satuan Rupiah)

Kode Emiten	Tahun					Rerata
	2015	2016	2017	2018	2019	
BBNI	4.990	5.525	9.900	8.800	7.575	7.358
BBRI	11.425	11.675	3.640	3.660	4.620	7.004
BBTN	1.295	1.740	3.570	2.540	1.800	2.189
BMRI	9.250	11.575	8.000	7.375	7.775	8.798
Jumlah	26.960	30.515	25.110	22.375	21.770	25.346
Rata-rata	6.740	7.629	6.278	5.594	5.443	6.337
Perkembangan	-	13,18	(17,71)	(10,89)	(2,70)	16,30

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.4 di atas dapat dilihat perkembangan saham, pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 cenderung mengalami fluktuasi.

Yaitu pada tahun 2015-2016 sebesar 13,18%, pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar (17,71%), pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan kembali sebesar (10,89%), pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan kembali sebesar (2,70%), Dengan rata-rata perkembangan sebesar 16,30% .

Beberapa penelitian yang hampir menyerupai penelitian ini yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Agus (2019) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Investment* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *Frime Size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *Return On Investment* berpengaruh positif terhadap harga saham, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap harga saham, *Frime Size* berpengaruh positif terhadap harga saham, nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian lain dilakuka oleh Abdul Al Hakim (2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Investment* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *Return On Investment* berpengaruh positif terhadap harga saham, nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Elizabet P (2014). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *Corporate Social Responsibility* memberikan pengaruh positif terhadap harga saham, nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Suryani (2015) Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap koefisien respon laba perusahaan dan pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen dan laba perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas terhadap harga saham dengan nilai perusahaan yang diuraikan dalam bentuk tulisan dengan judul.

“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Return On Investment* Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di BEI) Periode 2015-2019”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan *Corporate Social Responsibility* pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 mengalami perkembangan yang berfluktuasi, dengan rata-rata 0,57%.
2. Perkembangan *Return On Investment* (ROI) pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 mengalami perkembangan yang berfluktuasi, dengan rata-rata (4,09%).
3. Perkembangan Nilai Perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 mengalami perkembangan yang berfluktuasi, dengan rata-rata 13,29%.

4. Perkembangan Harga Saham pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 berfluktuasi mengalami perkembangan yang berfluktasi, dengan rata-rata 16,30%.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan *Return On Investment (ROI)* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* secara langsung dan tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Investment (ROI)* secara langsung dan tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan *Return On Investment (ROI)* secara simultan terhadap Harga Saham pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
5. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* secara langsung dan tidak langsung terhadap Harga Saham pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

6. Bagaimana pengaruh *Return On Investment* (ROI) secara langsung dan tidak langsung terhadap Harga Saham pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
7. Bagaimana pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
8. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham melalui Nilai Perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return On Investment* (ROI) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara langsung dan tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Investment* (ROI) secara langsung dan tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return On Investment* (ROI) secara simultan terhadap Harga Saham pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara langsung dan tidak langsung terhadap Harga Saham pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Investment* (ROI) secara langsung dan tidak langsung terhadap Harga Saham pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
8. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Investment* (ROI) terhadap Harga Saham melalui Nilai Perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang lebih bagi penulis, perusahaan maupun pihak lain yang berkepentingan yaitu:

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang lebih bagi penulis, perusahaan maupun pihak lain yang berkepentingan yaitu:

1. Manfaat Akademis

1. Merupakan sarana dan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan berbagai teori yang telah didapatkan selama belajar dibidang Manajemen Keuangan terutama yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai sesuai keperluan masing-masing pihak.
2. Manfaat Praktis
 1. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan sebelum menanamkan modalnya disuatu perusahaan.
 2. Diharapkan dapat menjadi informasi bagi perusahaan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Landasan Teori

2.1.1.1 Manajemen

Manajemen secara umum dikenal sebagai sebuah proses yang mengatur kegiatan atau perilaku sehingga menimbulkan efek yang baik. Secara etimologi, definisi manajemen adalah sebuah seni mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan utama sebuah organisasi atau bisnis melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengawasan sumber daya dengan cara yang efektif dan efisien.

Menurut Fahmi (2012:12) Manajemen adalah perpaduan antara ilmu dan seni. Untuk mendorong pembentukan organisasi yang kompetitif. Manajemen menurut Terry dalam buku Hasibuan (2009:2) manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebagai seni karena mengandung unsur-unsur artistic, seperti keterampilan teknis dalam mencapai tujuan. Namun manajemen juga bisa disebut sebagai ilmu yang mengandung teori-teori dan metode ilmiah yang kemungkinan manajer menerapkan fungsi manajemen dan dapat memprediksi akibat dari pelaksanaannya.

Keberhasilan suatu kegiatan tergantung dari manajemennya. Pekerjaan itu akan berhasil apabila manajemen baik dan teratur, dimana manajemen itu sendiri merupakan suatu perangkat melakukan suatu proses tertentu dalam fungsi yang berkaitan. Menurut Terry (2008:68) fungsi manajemen terdiri dari:

- 1) Perencanaan (*planning*) yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Perencanaan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan.
- 2) Perorganisasian (*organization*) yaitu sebagai suatu cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.
- 3) Pergerakan (*actuating*) yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam pengorganisasian agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bias berjalan sesuai dan bias mencapai tujuan.
- 4) Pengawasan (*controlling*) yaitu untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dalam rencana.

2.1.1.2 Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan

keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Menurut Fahmi (2012: 21) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebuah gambaran kinerja keuangan tersebut. Sementara itu, Riyanto (2010;327) menyebutkan laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan *financial* suatu perusahaan dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan rugi-laba mencerminkan hasil yang dicapai suatu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun.

Laporan keuangan menurut Kasmir (2012: 7) adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu

2. Jenis Laporan Keuangan

Menurut kasmir (2012:28) laporan yang dibuat oleh perusahaan ada beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian maupun menyeluruh. Namun dalam

praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain.

Dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun yaitu:

a. Neraca

Menurut Fahmi (2015: 13) neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan, aktiva, utang dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu seperti akhir tahun. Sementara itu, menurut Sutrisno (2008: 4) neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu yang mempunyai dua sisi yaitu, sisi debit (aktiva) dan sisi kredit (utang dan modal). Menurut Kasmir (2012: 73) perubahan dalam laporan. Keuangan neraca untuk suatu periode dapat disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya:

1. Adanya perolehan aktiva baru
2. Adanya pengaruh aktiva seperti pelunasan utang-piutang
3. Berubanya bentuk aktiva dari tetap ke lancar
4. Adanya perubahan yang diakibatkan oleh laba rugi perusahaan yang tergambar dari penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan.
5. Adanya penambahan atau pengurang modal

6. Perubahan lainnya

Menurut Munawir (2008: 13) neraca terdiri dari tiga bagian utama yaitu:

1. Aktiva

Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberi manfaat ekonomi bagi perusahaan di masa depan. Pada dasarnya aktiva diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

(a) Aktiva Lancar

Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau dijual dalam periode paling lama satu tahun. Aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutaang, wesel, piutang dagang, persediaan, penghasilan yang masih harus diterima dan persekot atau biaya yang harus dibayar dimuka.

(b) Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relative permanen atau jangka panjang (lebih dari satu tahun). Aktiva tetap dibagi dua yaitu aktiva tetap berwujud yaitu tanah, mesin, bangunan, peralatan, kendaraan, akumulasi penyusutan dan lainnya. Sedangkan aktiva tetap tidak berwujud yaitu *goodwill*, hak cipta, lisensi dan merek dagang.

(c) Aktiva Lainnya

Aktiva lainnya yaitu aktiva yang tidak dapat dimasukkan kedalam salah satu sub klasifikasi aktiva. Misalnya gedung dalam prosesnya, tanah dalam penyelesaian, pinjaman karyawan, dan uang jaminan.

2. Kewajiban

Kewajiban yang merupakan utang perusahaan masa kini dapat disubklasifikasikan menjadi dua:

(a) Kewajiban Jangka Pendek (utang lancar)

Kewajiban jangka pendek (utang lancar) merupakan kewajiban atau utang perusahaan kepada pihak lain yang harus segera dibayar. Jangka waktu utang lancar adalah maksimal satu tahun. Komponen utang lancar antara lain terdiri dari utang dagang, utang wesel, utang bank, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa guna usaha, utang deviden, utang gaji dan utang lancar lainnya.

(b) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun. Artinya jatuh tempo utang tersebut relatif lebih panjang dibanding utang lancar. Komponen yang ada dalam utang jangka panjang adalah utang hipotek, utang obligasi, utang bank, jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya.

b. Laporan Laba Rugi

Menurut Munawir (2008: 26) laporan laba rugi adalah suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan biaya, rugi, laba yang diperoleh oleh

suatu perusahaan selama periode tertentu. Sementara itu, menurut Kasmir (2012: 45) laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal atau ekuitas secara sederhana diartikan sebagai laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut. Laporan perubahan modal membantu pengguna laporan keuangan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan perubahan dalam ekuitas pemilik selama periode akuntansi.

Sedangkan pergerakan cadangan pemegang saham dapat diamati dari neraca, laporan perubahan ekuitas mengungkapkan informasi signifikan tentang cadangan ekuitas yang tidak disajikan secara terpisah dalam laporan keuangan yang mungkin berguna dalam memahami sifat perubahan dalam cadangan ekuitas suatu entitas bisnis.

d. Laporan Arus Kas

Menurut Fahmi (2014:23) laporan arus kas memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi selama periode akuntansi. Informasi arus kas mempunyai

kegunaan yang lebih baik dalam menilai likuiditas perusahaan dibandingkan informasi yang ada pada neraca.

e. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:30) laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberikan penjelasan terlebih dulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan salah dalam menafsirkannya.

3. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:10) dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Disamping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.

Berikut beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberi informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan tentang aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan.
8. Informasi keuangan lainnya.

2.1.1.3 Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2015: 49) rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap *representative* untuk diterapkan. Sedangkan, menurut Kasmir (2012: 364) rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi total asset yang masuk dapat ditutupi oleh *capital equity*.

2.1.1.4 Jenis Rasio Keuangan

2.1.1.4.1 Rasio Likuiditas

Menurut Fahmi (2015: 65) rasio keuangan terdiri atas beberapa macam yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Rasio-rasio likuiditas terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, *net working capital ratio* dan *cash flow liquidity ratio*.

2.1.1.4.2 Rasio Lavarge

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini terdiri dari *debt to asset ratio (DAR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *time interest earned*, *cash flow coverage*, *long-term debt to total capitalization*, *fixed coverage* dan *cash flow adequacy*.

2.1.1.4.3 Rasio Aktivas

Rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana pengguna aktivitas ini secara maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Rasio ini terdiri dari *inventory turnover*, *day sales outstanding*, *fixed asset turnover* dan *long term asset turnover*.

2.1.1.4.4 Rasio profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio ini terdiri dari *gross profit margin*, *return on investment (ROI)* dan *return on equity (ROE)*.

2.1.1.4.5 Rasio Pertumbuhan

Rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam industri dan perkembangan ekonomi secara umum. Rasio terdiri dari penjualan, *earning after tax* (EAT), laba perlembar saham, dividen perlembar saham dan harga pasar perlembar saham.

2.1.1.4.6 Rasio Nilai Pasar

Rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Rasio ini terdiri dari *earning Per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), *book value Share* (BVP), *dividen yield* dan *dividen payout ratio*.

2.1.1.5 Pasar Modal

Menurut Rusdi (2008:1) pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Menurut Tandelilin (2010: 26) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dan dengan pihak yang membutuhkan dan dengan memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham dan obligasi.

2.1.1.5.1 Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela

mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial kedalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholder* yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Darwin, 2004 dalam Arna, 2016) Menurut Yudho (2010) CSR sebagai gagasan, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line* yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangan saja tetapi harus berpijak pada *triple bottom line*, dimana selain aspek *financial* juga terdapat aspek sosial dan lingkungan. Hal ini mencerminkan bahwa kondisi keuangan (*profit*) saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) dan lingkungan masyarakat (*people*) dan lingkungan fisik (*planet*).

Berkaitan dengan pelaksanaan CSR ada beberapa keuntungan yang dirasakan perusahaan setelah menerapkan CSR secara berkelanjutan menurut Lako (2007) adalah:

1. Dari perspektif teori motivasi dan teori *stakeholder* hal ini juga akan meningkatkan reputasi baik (*goodwill*) perusahaan dan akhirnya akan membawa sejumlah implikasi ekonomi bagi perusahaan berupa peningkatan intangible dan tangible asset secara terus menerus.
2. Dari perspektif teori *efficient market hypothesis* (EMH) dan nilai perusahaan (*value of them firm*). Kepedulian perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan akan mendapat respon positif dari pada investor pasar modal terhadap nilai pasar ekuitas perusahaan. Pelaku pasar menilai perusahaan perusahaan yang memiliki kepedulian sosial secara

berkelanjutan memiliki reputasi yang bagus dan peluang tumbuh atau *invest opportunity set* lebih baik di banding perusahaan yang tidak memilikinya.

2.1.1.5.2 Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Pengungkapan tanggung jawab sosial adalah pengungkapan informasi tentang aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan sosial perusahaan. Perusahaan cenderung untuk mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan aktivitas dan dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan tersebut (Gray, et, al, 2001) menyebutkan ada 3 studi yaitu:

1. Decision Usefulness Studie

(Belkaoui (1989) mengemukakan bahwa perusahaan yang melakukan aktivitas sosial akan mengungkapkannya dalam laporan keuangan. Sebagai studi-studi yang dilakukan oleh para peneliti yang mengemukakan pendapat ini menemukan bukti bahwa informasi sosial dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan. Mereka menempatkan informasi aktivitas sosial perusahaan pada sosial yang *moderately important*.

2. Economic Theory Studies

Studi ini menggunakan *agency theory* dimana menganalogikan manajemen sebagai agen dari suatu *principle*. Lazimnya diartikan sebagai pemegang saham atau tradisional *user* lainnya. Namun, pengertian *principle* tersebut kemudian menjadi *interest group* perusahaan yang bersangkutan. Sebagai agen, manajemen berupaya mengoperasikan perusahaan sesuai dengan keinginan publik

3. *Social and political Theory Studies*

Studi dibidang ini menggunakan teori *stakeholder*, teori legitimasi organisasi dan teori ekonomi politik. Teori *stakeholder* mengansumsikan bahwa eksistensi perusahaan ditentukan oleh *stakeholder*. Pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan yang umumnya bersifat *voluntary* (sukarela), *unaudit* dan *unregulated*. (Darwin. 2004) mengatakan bahwa *corporate social responsibility* terbagi menjadi 3 kategori yaitu, kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial.

2.1.1.5.3 Komponen Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Dimensi pengungkapan CSR sesuai dengan konsep *sustainability* deploment dalam *sustainability report* yang berdasarkan standar *global reporting initiative* (GRI). Penggunaan standar GRI karena telah diakui oleh dunia dengan focus pengungkapan kinerja ekonomi, dan lingkungan perusahaan (Wijayanto, 2012). *Checklist* dilakukan dengan melihat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam 91 indikator, yang terdiri dari indikator ekonomi, indikator lingkunga, indikator sosial, indikator tenaga kerja, indikator hak asasi manusia, indikator kemasyarakatan, dan indikator tanggung jawab produk (Waryanto, 2012). Mengingat masih sedikitnya perusahaan di Indonesia yang melaporkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam bentuk *sustainability reporting*, maka penelitian inipun terbatas hanya ada data-data yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan. Agar tidak ada kesenjangan antara perusahaan yang membuat *sustanibility*

reporting dengan perusahaan yang membuatnya, maka perhitungan CSR dilakukan dengan menggunakan *variable dummy* yaitu:

Score 0 : jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada pertanyaan

Score 1 : jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan

Rumus yang digunakan untuk mengukur indeks dimensi pengungkapan CSR adalah sebagai berikut:

$$CSR_{li} = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

N_i = Banyak Item atau Jumlah Item

$\sum X_{Yi}$ = Total Ceklist Tahun

2.1.1.5.4 Return On Investment (ROI)

Menurut Fahmi (2015: 82) *rasio return on investment* (ROI) atau pengembalian investasi merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau di tempatkan. Adapun rumus ROI adalah sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

Earning After Tax = laba setelah pajak

Total Asset = total aktiva

2.1.1.5.5 Nilai Perusahaan

Menurut Rustam (2013) nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga pasar saham dan jumlah saham yang beredar dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan tergantung dari kinerja manajemen perusahaan yang dapat dilihat dari analisis rasio keuangan perusahaan. Keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. *Price to Book Value* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Najmiyah et.al., 2014). PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Jika nilai buku suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat pula. Beberapa variabel kuantitatif yang sering digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan sebagai berikut:

a. Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.

b. Nilai Pasar

Nilai pasar atau disebut dengan kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai pasar hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

c. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik adalah konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, tapi juga nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

d. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana, nilai buku dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

e. Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi bisa dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

Menurut Brigham (2001) terdapat beberapa pendekatan analisis rasio dalam penilaian *market value*, terdiri dari pendekatan *price earning ratio* (EPS), *price book value ratio* (PBVR), *market book ratio* (MBR), *dividen yield ratio*, dan *dividen payout ratio* (DPR). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan PBV.

Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau *price book value* (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif

terhadap jumlah modal yang di investasikan. PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku pelembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula (Sartono, 2001), secara sederhana menyatakan bahwa PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini dihitung dengan formula sebagai berikut (Robert, 1997):

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2.1.1.6 Saham

Menurut Fahmi (2015: 170) saham adalah tanda bukti penyertaan modal atau dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan pada setiap penunjang dan persediaan yang siap untuk dijual. Menurut Rusdi (2005: 68) saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki bukti hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.

Saham juga sebagai tanda bukti penyertaan modal, untuk itu kepada pemegang saham dikeluarkan surat saham. Seseorang yang memiliki saham perusahaan tertentu, maka ia adalah salah satu pemilik dari pemilik perusahaan

tersebut. Dengan memiliki saham, pemilik saham dapat memiliki keuntungan berupa:

- a. Deviden, yaitu pembagian sebagian laba perusahaan kepada pemegang saham, penentuan pembagian deviden ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- b. *Capital Gain*, selisih dari harga jual dari harga beli saham, jika pemilik menjual saham, jika pemilik menjual sahamnya dengan kurs yang lebih tinggi dari kurs pada waktu membeli. Selain manfaat ekonomis tersebut, manfaat non ekonomis bagi pemilik saham yaitu akan merupakan kebanggaan tersendiri karena memiliki saham berarti turut memiliki perusahaan dan memiliki hak suara yang dapat digunakan dalam RUPS untuk menentukan jalannya perusahaan. Didalam praktek terdapat beraneka ragam saham, cara pengklasifikasikan saham dapat dibedakan atas beberapa hal, Menurut Hendry M (2008: 175).
 1. Saham biasa (*commont stock*), merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian deviden, dan hak atas harta kekayaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Saham biasa merupakan saham yang paling banyak dikenal dan diperdagangkan dipasar.
 2. Saham preferen (*preferen stock*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gadungan antara obligasi dan saham biasa, katerna bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor. Saham preferen serupa dengan saham biasa karena dua hal, yaitu: mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis diatas lembaran saham tersebut dan membayar deviden. Ditinjau dari cara peralihan haknya, saham dapat dibedakan atas:

- a. Saham atas unjuk (*bearer stocks*), artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya agar mudah pindah tangan dari investor ke investor lainnya. Secara hukum, siapa yang memegang saham tersebut maka dialah diakui sebagai pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dalam RUPS.
- b. Saham atas (*registered stocks*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemilik sahamnya, dimana cara peralihannya harus melalui proses tertentu.

Ditinjau dari kinerja perdagangan saham biasa, maka Saham dikategorikan atas:

1. *Blue-Chip Stocks*, yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di *industry* sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden.
 2. *Income Stocks*, yaitu saham dari suatu emitem yang memiliki kemampuan membayar deviden lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
 3. *Grow Stocks (well-know)*, yaitu saham-saham dari emitem yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di *industry* sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.
 4. *Speculative Stocks*, yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemampuan penghasilan yang tinggi dimasa mendatang meskipun belum pasti.
- Counter Cyclical Stocks*, yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

1. Pengertian Harga Saham

Menurut Tandelilin (2010: 133) harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap 30mbr-faktor *earning*, aliran kas dan tingkat *return* yang diisyaratkan investor yang mana ketiga 30mbr tersebut juga dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro.

Sedangkan menurut Fakhruin (2012: 102) harga saham yang terjadi dibursa pada waktu tertentu. Harga saham 30mbr berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat, ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Menurut Rusdi (2005: 68) dalam praktiknya nilai harga saham terbagi menjadi 3 jenis yaitu:

1. Nilai Nominal

Merupakan nilai nominal dalam sertifikat saham yang bersangkutan, di Indonesia saham yang diterbitkan harus memiliki nilai nominal dan untuk satu jenis saham yang sama pada suatu perusahaan harus memiliki satu jenis nilai nominal.

2. Nilai Dasar

Pada prinsip harga dasar saham ditentukan dari harga perdana pada saat saham tersebut diterbitkan, dasar ini akan berubah sejalan dengan dilakukannya berbagai macam tindakan emitem yang berhubungan dengan saham, antara lain: *right issue*, *stock split*, *waran* dll.

3. Nilai Pasar

Merupakan suatu saham pada dasar yang sedang berlangsung, jika bursa saham sudah tutup pasar saham tersebut adalah harga penutupnya.

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Rusdi (2005: 66) pergerakan saham dalam jangka pendek tidak dapat diterka secara pasti. Harga saham ditentukan menurut 31mbr permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar menawar. Semakin banyak orang yang ingin membeli saham, maka harga saham tersebut cenderung naik. Sebaliknya, makin banyak orang yang menjual saham, maka saham tersebut akan bergerak turun. Namun dalam jangka panjang, kinerja perusahaan emitem dan pergerakan harga saham umumnya bergerak searah. Meskipun demikian perlu diingat, tidak ada bursa saham yang terus menerus naik dan juga tidak ada bursa saham yang terus menerus turun. Pergerakan harga saham selama jangka waktu tertentu umumnya membentuk suatu pola tertentu.

Menurut Fahmi (2015: 276) ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi,yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan ekspansi (perluasan usaha), seperti membuk kantor cabang (*brand office*), kantor cabang pembantu (*sub brand office*) baik yang dibuka di domestic maupun luar negeri.
3. Pengganti direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.

5. Kinerja perusahaan yang mengalami penurunan secara terus menerus.
6. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang terjadi mampu menekan teknikal jual beli **saham.**

2.1.2 Hubungan Antar Variabel-Variabel Penelitian

1. Pengaruh Perkembangan Nilai Scor *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Retno M (2012) dan Sari (2013), mengungkapkan bahwa ada hubungan yang positif antara tanggung jawab sosial perusahaan dengan nilai perusahaan, jika perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaannya maka perusahaannya harus memaksimalkan pelaksanaan bentuk-bentuk tanggung jawab sosialnya. Jadi semakin banyak perusahaan mengungkapkan kegiatan sosialnya akan semakin tinggi nilai perusahaannya.

Hasil penelitian ini juga didukung pada penelitian terdahulu oleh Elizabet (2014) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Return On Investment* Terhadap Nilai Perusahaan

Return On Investment (ROI) merupakan pengukuran kemampuan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di perusahaan. Hasil penelitian Nurhayati (2013) dan Cahyanto (2014) menunjukkan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga didukung pada penelitian terdahulu oleh Abdul Alhakim (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Harga Saham

Corporate social responsibility (CSR) menunjukkan kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Tanggung jawab sosial ini diharapkan akan direspon positif oleh masyarakat dan pelaku pasar lainnya. Sehingga menyebabkan *image* atau reputasi perusahaan akan semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki reputasi yang lebih tinggi dan dikenal oleh masyarakat pada umumnya akan mendapat kepercayaan yang lebih dari para konsumen maupun investor dan pihak-pihak lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Anwar et al. (2010) juga mengemukakan bahwa pengungkapan *corporate sosial responsibility* memberi pengaruh positif terhadap hubungan kinerja keuangan perusahaan dan harga saham di pasar modal. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Peters et al. (2009) menemukan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan jangka panjang adalah positif bagi pemegang saham perusahaan serta pemaku kepentingan lainnya.

Hasil penelitian ini di dukung pada penelitian terdahulu Agus Utomo (2019) yang menyatakan bahwa *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Return On Investment* Terhadap Harga Saham

Menurut Fahmi (2015: 82) rasio *return on investment* (ROI) atau pengembalian investasi merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, semakin tinggi tingkat pengembalian investasi maka semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi sehingga harga saham naik. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardani (2008) yang menunjukkan bahwa *Return On Investment* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini di dukung pada penelitian terdahulu Abdul Al Hakim (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Investment* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

5. Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Harjito dan Martono (2001) yang menyatakan bahwa, nilai perusahaan baik akan mengikuti harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka harga saham akan naik dan sebaliknya jika nilai perusahaan tidak baik maka harga saham akan turun. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi.

Hasil penelitian ini didukung pada penelitian terdahulu Abdul Al Hakim (2018) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

6. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Return On Investment* Melalui Nilai Perusahaan

Agustina (2013) dan Saridewi (2016) menyimpulkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return On Investment* (ROI) mempunyai hubungan yang positif terhadap Nilai Perusahaan. Semakin banyak pengungkapan CSR maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, begitu juga dengan.

Hasil penelitian ini di dukung pada penelitian terdahulu Agus Utomo (2019) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return On Investment* (ROI) mempunyai hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return On Investment* (ROI) mempunyai hubungan yang positif terhadap harga saham, nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.1.3 Penelitian Terdahulu

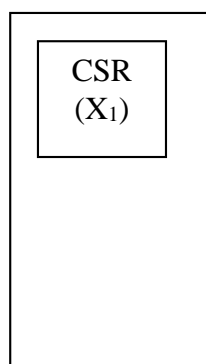
Untuk menunjang penelitian ini ada beberapa penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian dengan judul yang hampir menyerupai judul penelitian ini, berikut ini beberapa penelitian tersebut:

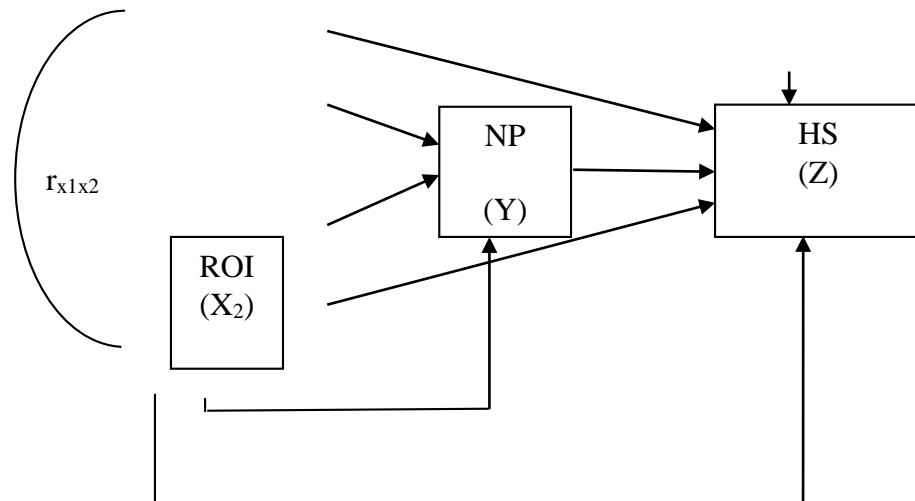
Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Agus Utomo, 2019, Jurnal	Pengaruh ROI,CSR, <i>Frime Size</i> terhadap harga saham melalui nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil analisis menunjukkan bahwa ROI, berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, <i>Frime Size</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ROI berpengaruh positif terhadap harga saham, CSR berpengaruh positif terhadap harga saham, <i>Frime Size</i> berpengaruh positif terhadap harga saham, nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.
2	Abdul Al Hakim , 2018, Jurnal	Pengaruh <i>Return On Investment</i> terhadap Harga Saham melalui Nilai Perusahaan: Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROI berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ROI berpengaruh positif terhadap harga saham, nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.
3	Elizabeth .P, 2014, Jurnal	Pengaru Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, CSR berpengaruh positif terhadap harga saham. Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.
4	Arna Suryani, 2016, Jurnal	pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap koefisien laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Hasil penelitian ini menunjukkan CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.
5	Hasdi Suryadi, 2017, Jurnal	Pengaruh ROI,DTA,QR,TATO,PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan ertambangan yang terdaftar di BEI periode 2008-2010	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROI, DTA, QR TATO, PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.1.4 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini variable yang digunakan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan *Return On Investment* (ROI) terhadap Harga Saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakholder* yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan akan mendapat respon positif bagi para investor untuk melakukan investigasi dalam perusahaan tersebut sehingga mendorong harga saham akan meningkat. Untuk mengukur rasio profitabilitas perusahaan pada penelitian ini menggunakan *Return On Investment* (ROI) atau pengembalian investasi merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Semakin tinggi tingkat pengembalian investasi maka semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi sehingga harga saham naik. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi harga saham tentunya. Untuk lebih sederhana, maksud dan tujuan penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:





Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pemikiran

2.1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan dengan rumusan masalah pada penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1: *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return On Investment* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H2: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H3: *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H4: *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return On Investment* berpengaruh simultan dan signifikan terhadap Harga Saham
- H5: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
- H6: *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H7: Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Menurut Sugiyono (2017:225) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan pada setiap perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Sumber data pada penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia, melalui situs/*website* resmi bursa efek Indonesia www.idx.co.id dan berbagai literatur yang berhubungan dengan objek penelitian.

2.2.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan (*Library Search*). Menurut Sugiyono (2014:225) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara studi kepustakaan (*Library Search*), yaitu penelitian dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai macam bacaan, buku-buku, dan literatur lainnya yang erat hubungannya dengan objek penelitian ini untuk dapat menganalisis data.

2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah sub sector perbankan BUMN yang terdaftar di BEI dengan periode 2015-2019. Adapun pemilihan sample dilakukan dengan menggunakan sensus yaitu pengambilan atau pengumpulan data yang melibatkan seluruh anggota dalam populasi.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sub sektor perbankan yang termasuk kedalam kategori BUMN
2. Menyediakan laporan tahunan lengkap tahun 2015-2019
3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variable-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Daftar bank BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019 yang memenuhi kriteria sensus tersebut dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut:

Tabel 2. 2
Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019 yang Memenuhi Kriteria

NO	Kode	Nama Emiten
1	BBNI	PT.Bank Negara Indonesai (persero) Tbk
2	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk
3	BBTN	PT.Bank Tabungan Negara Indonesia (persero) Tbk
4	BMRI	PT.Bank Mandiri (persero) Tbk

Sumber: www.idx.co.id

2.2.3 Metode Analisis

Menurut Umar (2013:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan verivikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melakukan keadaan objek atau subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

2.2.4 Alat Analisis

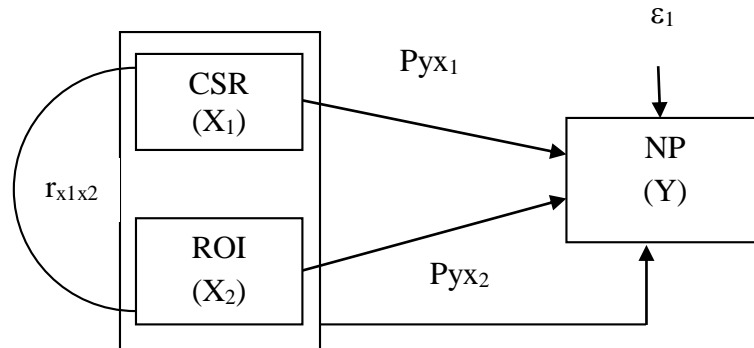
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Penulis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) karena untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel eksogen dengan variabel endogen.

Menurut Sugiyono (2013:70) analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel intervening. Adapun pendapat dari Riduwan (2014:2) model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen). Untuk memenuhi syarat *path analysis* (analisis jalur) maka diperlukan uji asumsi klasik, karena penelitian ini menggunakan *path analysis* maka yang diperlukan adalah uji normalitas (Ghozali, 2013).

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Sedangkan normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik. (Ghozali, 2013).

2.2.5 Model Struktural Analisis Jalur

1. Analisis Struktur I: Pengaruh CSR dan ROI Terhadap NP



Gambar 2. 2

Sruktur Jalur CSR dan ROI Terhadap NP

Persamaan struktur jalur: $Py_x = Py_{x_1} + Py_{x_2} + \varepsilon_1$

- a. Pengaruh X₁ terhadap Y

Pengaruh langsung X₁ ke Y

$$Py_{x_1} = Py_{x_1} \cdot Py_{x_1}$$

Pengaruh tidak langsung X₁ melalui X₂ ke Y

$$Py_{x_1} = Py_{x_1} \cdot r_{x_1x_2} \cdot Py_{x_2}$$

Pengaruh total

$$Py_x = Py_{x_1} + r_{x_1x_2} \cdot Py_{x_1} + \varepsilon_1$$

- b. Pengaruh X₂ terhadap Y

Pengaruh langsung X₂ ke Y

$$Py_{x_2} = Py_{x_2} \cdot Py_{x_2}$$

Pengaruh tidak langsung X₂ melalui X₁ ke Y

$$Py_{x_2} = Py_{x_2} \cdot r_{x_1x_2} \cdot Py_{x_1}$$

Pengaruh total

$$P_{YX} = P_{YX_2} + r_{X_1X_2} + P_{YX_1}$$

- c. Pengaruh secara bersama-sama (simultan) X_1 dan X_2 terhadap Y

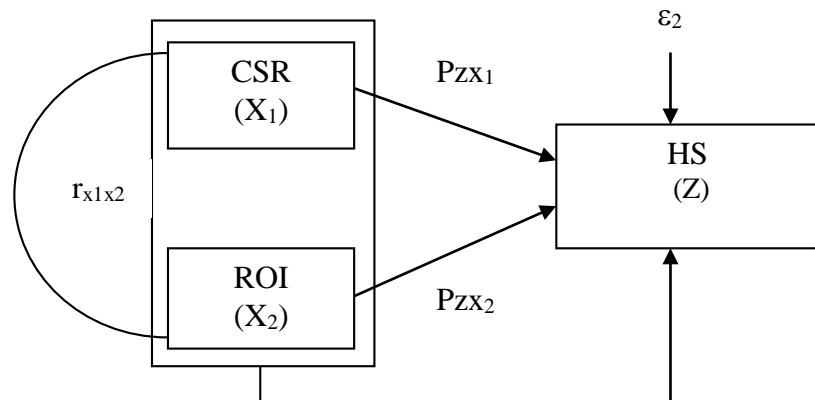
Pengaruh langsung

$$P_{YX_1} \cdot P_{YX_1} + P_{YX_2} \cdot P_{YX}$$

Pengaruh tidak langsung

$$P_{YX_1} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{YX_2} + P_{YX_2} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{YX_1}$$

2. Analisis Struktur Jalur II: Pengaruh CSR dan ROI terhadap HS



Gambar 2. 3

Struktur Diagram CSR dan ROI terhadap HS

Persamaan struktur jalur: $P_{ZX} = P_{ZX_1} + P_{ZX_2} + \varepsilon_1$

- a. Pengaruh X_1 terhadap Z

Pengaruh langsung X_1 ke Z

$$P_{ZX_1} = P_{ZX_1} \cdot P_{ZX_1}$$

Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2 ke Z

$$P_{ZX_1} = P_{ZX_1} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{ZX_2}$$

Pengaruh total

$$P_{ZX} = P_{ZX_1} + r_{X_1X_2} + P_{ZX_1} + \varepsilon_1$$

b. Pengaruh X_2 terhadap Z

Pengaruh langsung X_2 ke Z

$$P_{ZX_2} = P_{ZX_2} \cdot P_{ZX_2}$$

Pengaruh tidak langsung X_2 melalui X_1 ke Z

$$P_{ZX_2} = P_{ZX_2} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{ZX_1}$$

Pengaruh total

$$P_{ZX} = P_{ZX_2} + r_{X_1X_2} \cdot P_{ZX_2} + \varepsilon_1$$

c. Pengaruh secara bersama-sama (simultan) X_1 dan X_2 terhadap Z

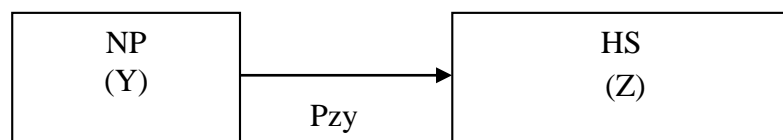
Pengaruh langsung

$$P_{ZX_1} \cdot P_{ZX_1} + P_{ZX_2} \cdot P_{ZX}$$

Pengaruh tidak langsung

$$P_{ZX_1} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{ZX_2} + P_{ZX_2} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_Z$$

1. Analisis Struktur Jalur III: Pengaruh NP terhadap HS



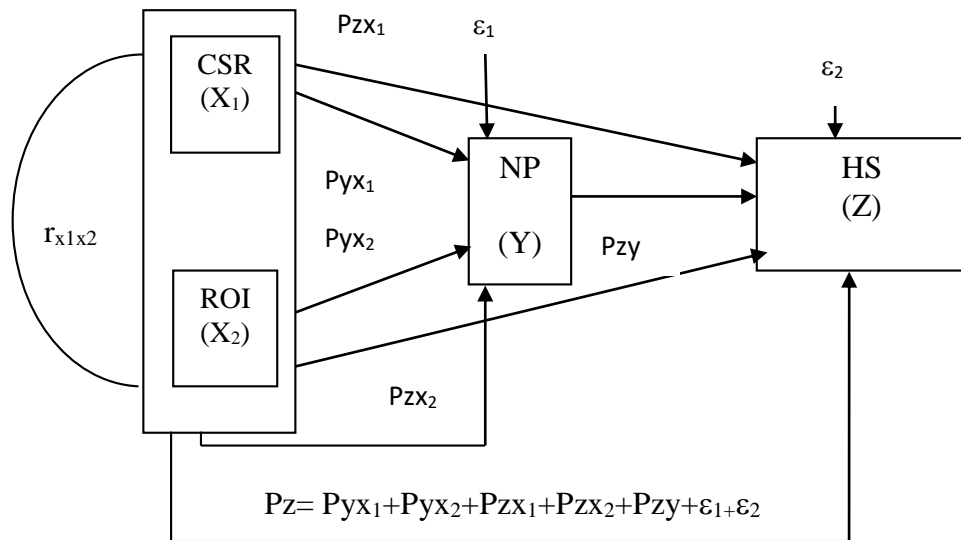
Gambar 2. 4 Struktur Jalur NP terhadap HS

Pengaruh Y terhadap Z

$$P_{YZ} = P_{ZY} \cdot P_{ZY}$$

2. Analisis Struktur Jalur IV: Pengaruh CSR dan ROI Melalui NP terhadap

HS



Gambar 2. 5

Struktur Jalur CSR dan ROI Melalui NP terhadap HS

Persamaan struktur jalur:

1. Pengaruh X_1, X_2 melalui Y terhadap Z

- Pengaruh langsung X_1, X_2 Melalui Y terhadap Z

$$P_{YX1} \cdot P_{ZX1} \cdot P_{YZ} \cdot P_{YX2} \cdot P_{ZX2} \cdot P_{YZ}$$

- Pengaruh tidak langsung X_1, X_2 Melalui Y terhadap Z

$$P_{YX1} \cdot P_{ZX1} \cdot r_{X1X2} \cdot P_{YZ} \cdot P_{YX2} \cdot P_{ZX2} \cdot P_{YZ} \cdot r_{X1X2} \cdot P_{YX1} \cdot P_{YZ}$$

- Total pengaruh langsung dan tidak langsung:

$$P_{YX1} + P_{ZX1} + P_{YZ} + P_{YX2} + P_{ZX2} + P_{YZ} + P_{YX1} + P_{ZX1} + r_{X1X2} + P_{YZ} + P_{YX2} + P_{ZX2} + P_{YZ} + r_{X1X2} + P_{YX1} + P_{YZ}$$

2.2.6 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan definisi atau uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan diteliti dan mencakup indikator-indikator yang ada pada masing-masing variabel. Dengan adanya uraian tersebut

maka penulis akan lebih mudah mengukur variabel yang ada. Penjabaran operasional variabel dalam penelitian ini secara singkat sebagai berikut:

Tabel 2.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Rumus	Satuan	Skala
1	<i>Corporate Social Responsibility</i> (X_1)	Mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan interaksinya dengan stakeholder yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Darwin, 2004)	$CSR_{ij} = \frac{\text{Banyak Item} / \text{Jumlah Item}}{\text{Total Ceklis Pertahun}}$	Satu Satuan	Rasio
2	<i>Return On Investment</i> (X_2)	Rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jasa aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir 2012)	$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	%	Rasio
3	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. (Husnan, 2000:324)	$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$	X	Rasio
4	Harga Saham (Z)	Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap fakto-faktor earning aliran kas dan tingkat <i>return</i> yang diisyaratkan investor yang mana ketiga faktor tersebut juga dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro. (Tandelilin, 2010:113)	<i>Closing Price</i>	Rp	Rasio

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Objek Penelitian

Lembaga perbankan yang di Indonesia pertama kali tentunya tidak terlepas dari kolonial Hindia Belanda. Pada tahun 1746, VOC mendirikan De Bank Van Leening untuk mempermudah aktivitas perdagangan VOC di Indonesia. Seiring perjalanannya, De Bank Van Leening tidak beroperasi dengan baik. Akhirnya pada tanggal 1 september 1752 didirikan De Bank Courant en Bank van leening juga tidak berhasil beroperasi dengan baik yang berakhir dengan kebangkrutan.

Pada akhir abad ke-18, VOC di Indonesia diambil oleh pemerintahan kerajaan Belanda. Hindia Timur jatuh ketangan Inggris setelah masa pemerintahan Herman William Daendels dan Janssen. Sejarah mencatat ada beberapa bank yang memiliki peran penting Hindia Belanda. Bank tersebut adalah De Javasce NV, De Post Poar Bank, Hulp en Spaar Bank, De Escompto bank NV nationale Handles Bank, De, Algemenevolks Crediet Bank dan Nederland Handles Maatschappij. Bank Belanda yang berhasil berkembang dan berhasil berkembang dan menjadi cika bakal bank sentral adalah De Javasche Bank.

3.1.1 Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia atau dulu dikenal dengan Bursa Efek Jakarta adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan Ekonomi Nasional. Bursa Efek Indonesia berupaya juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk mencapai pasar modal Indonesia yang stabil. Jika dikaji lebih lanjut pasar modal di Indonesia bukan merupakan hal baru. Sejarah pasar modal

Indonesia sebenarnya telah dimulai sejak pemerintahan Hindia Belanda mendirikan Bursa Efek di Batavia pada tanggal 14 Desember 1912 yang diselenggarakan oleh Vereneging Voor de Effectenhandel. Dengan berkembangnya Bursa Efek di Batavia. Pada tanggal 11 Januari 1925 Bursa Efek Surabaya, kemudian disusul dengan pembukaan Bursa Efek di Semarang pada tanggal 1 Agustus 1925. Karena pecahnya Perang Dunia II, maka pemerintah Hindia Belanda menutup Bursa Efek di Batavia pada 10 Mei 1940.

Pada zaman Republik Indonesia Serikat (RIS), Bursa Efek diaktifkan kembali. Diawali dengan di terbitkannya obligasi pemerintah Republik Indonesia Tahun 1950, kemudian disusul dengan diterbitkannya Undang-undang darurat itu kemudian ditetapkan sebagai Undang-undang Nomor 15 tahun 1952. Pada saat itu penyelenggara bursa di serahkan pada Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek-efek (PPUE) dan Bank Indonesia ditunjuk sebagai penasihat.

3.1.2 Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3.1.2.1 Sejarah Pt. Bank Negara Indonesia (Persero)

Didirikan pada tanggal 5 Juli 1946 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI menjadi bank pertama yang lahir setelah kemerdekaan Republik Indonesia, BNI sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2/1946 sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sehat tahun 1995.

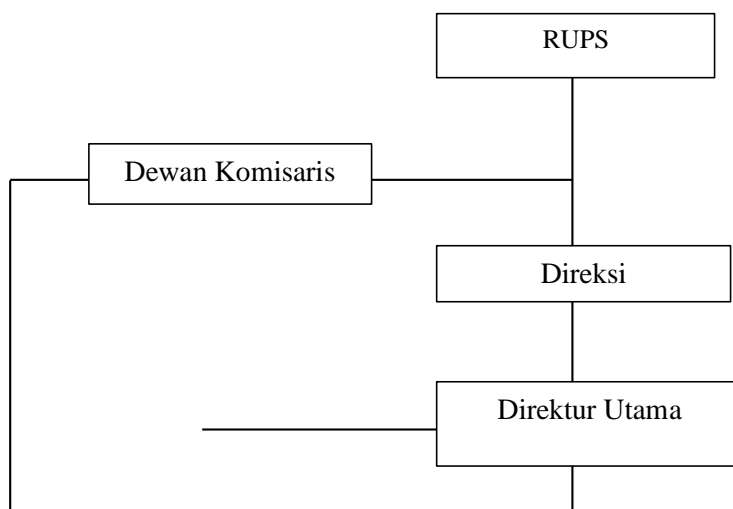
Menyusul penunjukan De Javache Bank yang merupakan warisan dari pemerintah Belanda sebagai bank sentral pada tahun 1949, pemerintah membatasi peran BNI sebagai bank sentral pada tahun 1949, pemerintah membatasi peran BNI

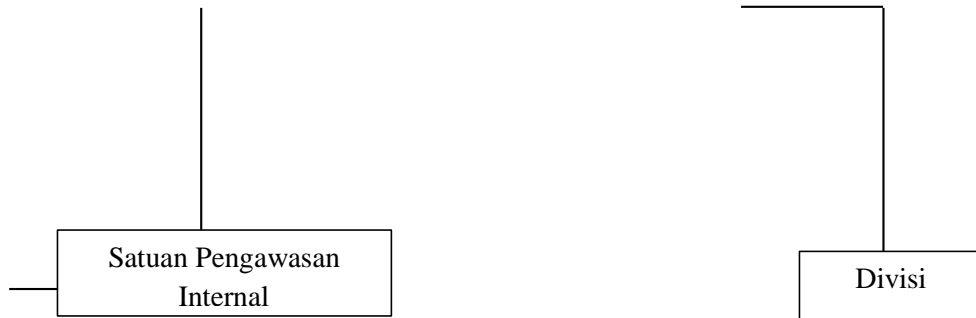
sebagai bank sentral. BNI lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan dan didirikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa pada tahun 1950 dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri. Kantor cabang BNI pertama dibuka di Singapura pada tahun 1965.

Sesuai dengan UU No. 17 Tahun 1968 sebagai bank umum dengan nama Bank Negara Indonesia 1946, BNI bertugas memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional. Visi Bank Negara Indonesia adalah menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja. Sedangkan misi dari Bank Negara Indonesia antara lain:

- 1) Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama.
- 2) Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
- 3) Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- 4) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas.
 - a. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

3.1.2.1.1 Struktur PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk





Sumber: www.bni.co.id

Gambar 3. 1
Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS berperan sebagai mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. Sebagai organ perusahaan, RUPS memegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan, serta memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada dewan komisaris dan direksi.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan kepada manajemen perseroan serta memberikan nasihat kepada direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan tiga rapat resmi dengan Direksi selama periode berjalan. Dewan Komisaris terdiri dari sembilan anggota, termasuk Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris serta tujuh Komisaris, tiga diantaranya adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya, ataupun dengan pemegang

saham penegndali. Semua anggota Dewan Komisaris merupakan professional yang kompeten dengan pengalaman dan bidang keahlian yang luas.

3. Direksi

Direksi bertanggung jawab pada pengelola Perseroan sehari-hari di bawah Pengawasan Dewan Komisaris. Tanggung jawab Direksi antara lain meliputi penetapan dan pelaksanaan rencana usaha, anggaran dan kebijakan tahunan, serta pengawasan dan pengelolaan risiko, peneglolaan asset, sumber daya dan reputasi Perseroan secara hati-hati, rekrutment dan pengawasan perilaku karyawan, serta pembentukan dan operasional komitmen manajemen dalam tata kelola perseroan sehari-hari. Direksi terdiri dari sepuluh anggota, termasuk Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur, dimana seluruh anggota merupakan professional berkualifikasi dengan repitasi di massing-masing area kompetensinya.

4. Direktur Utama

Direktur utama adalah suatu jabatan yang ditunjuk dan memberi laporan kepada dewan direksi. Adapun tugass dan tanggung jawab seseorang direktur utama, antra lain:

- a. Mampu memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif.
- b. Dapat menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tertinggi.
- c. Dapat memimpin rapat umum, untuk memastikan pelaksanaan tata tertib, keadilan dan kesempatan bagi ssemua untuk berkontribusi secara tepat, menyusun alokasi waktu per item masalah.

- d. Mampu bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.
- e. Memainkan bagian terkemuka dalam menentukan posisi dari board dan sub komite, sehingga tercapainya keselarasan dan efektifitas.

5. Wakil Direktur Utama

Tugas pokok wakil direktur adalah melaksanakan sebagian tugas pokok direktur utama. Wakil direktur bertanggung jawab kepada direktur utama.

Wewenang dan tanggung jawab wakil direktur adalah

- a. Memimpin direktorat dibawahnya, pengembangan, pelaksanaan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- b. Berwenang untuk menetapkan kebijakan yang hendak diberikan pada langganan, menetapkan harga jual dan system penjualan, serta alat promosi.
- c. Berwenang untuk memutuskan bagaimana membantu mitra bisnis dalam mengelola system informasi.

6. Satuan Pengawas Internal

Tugas-tugas pokok dari pengawasan adalah:

- a. Memeriksa pelaksanaan koperasi termasuk organisasi manajemen , usaha keuangan, permodalan dan lain-lain.
- b. Memeriksa dan meneliti ketetapan dan kebenaran catatan organisasi, usaha, keuangan, untuk dibandingkan dengan kenyataan yang ada .
- c. Bertanggung jawab atas pemeriksaan dan hasil pemeriksaan serta merahasiakan hasil pemeriksaan kepada pihak ketiga.

- d. Memuat laporan pemeriksaan secara tertulis, memberikan pendapat atau saran perbaikan dalam menyajikan laporan kepada rapat anggota tahun.

7. Divisi

Divisi atau departemen memiliki tugas peran untuk memimpin bidang tugas dari departemen yang diembannya. Ada berbagai divisi yang ada pada sebuah struktur organisasi perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

3.1.2.2 Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia. Pada awalnya BRI didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama Hulp-en Spaarbank der Indische Bertoors Ambtenaren atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kau Priyayi yang berkebangsaan Indonesia (Pribumi). Berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Setelah berjalan selama satu bulan keluar Perpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru tersebut, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

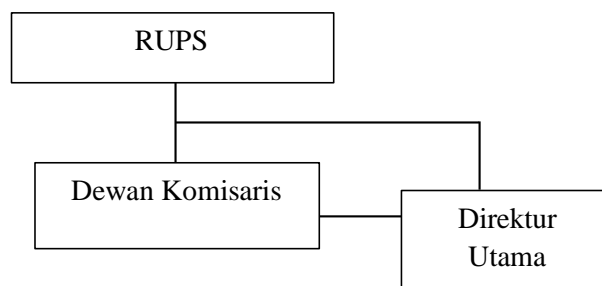
Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 1967 tentang Undang-Undang Pokok Perbankan dan Undang-Undang No. 13 Tahun 1968 tentang Undang-Undang Bank Sentral, Yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rural dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat

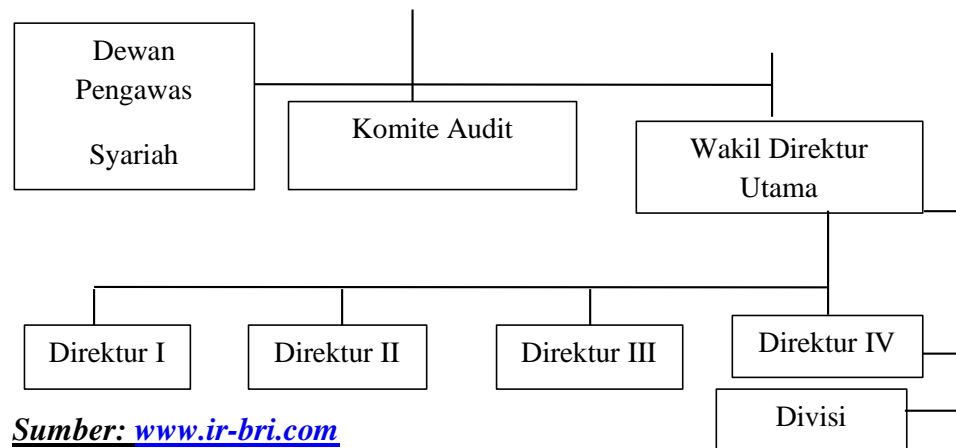
Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang NO. 21 Tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai Bank Umum. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No.7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI no 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang kepemilikannya masih 100% ditangan Pemerintah.

Visi Bank Rakyat Indonesia adalah menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah. Adapun misi dari Bank Rakyat Indonesia, antara lain:

- 1) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan terhadap usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- 2) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang professional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek Good Governance (GCG) yang sangat baik.
- 3) Memebrikan keuntungan dan pihak yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

3.2.1.1.2 Struktur PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk





Gambar 3. 2
Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Rapat Umum pemegang saham (RUPS)

RUPS berperan sebagai mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. Sebagai organ perusahaan, RUPS pemegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan, serta memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada dewan komisaris dan direksi.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan kepada manajemen perseroan serta memberikan nasihat kepada direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan tiga rapat resmi dengan Direksi selama periode berjalan. Dewan Komisaris terdiri dari sembilan anggota, termasuk Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris serta tujuh Komisaris, tiga diantaranya adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya, ataupun dengan pemegang

saham penegndali. Semua anggota Dewan Komisaris merupakan professional yang kompeten dengan pengalaman dan bidang keahlian yang luas.

3. Direktur Utama

Direktur utama adalah suatu jabatan yang ditunjuk dan memberi laporan kepada dewan direksi. Adapun tugass dan tanggung jawab seseorang direktur utama, antra lain:

- a. Mampu memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif.
- b. Dapat menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tertinggi.
- c. Dapat memimpin rapat umum, untuk memastikan pelaksanaan tata tertib, keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat, menyusun alokasi waktu per item masalah.
- d. Mampu bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.
- e. Memainkan bagian terkemuka dalam menentukan posisi dari dari board dan sub komite, sehingga tercapainya keselarasan dan efektifitas.

4. Wakil Direktur Utama

Tugas pokok wakil direktur adalah melaksanakan sebagian tugas pokok direktur utama. Wakil direktur bertanggung jawab kepada direktur utama. Wewenang dan tanggung jawab wakil direktur adalah Memimpin direktorat dibawahnya, pengembangan, pelaksanaan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

- a. Memimpin direktorat dibawahnya, pengembangan, pelaksanaan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- b. Berwenang untuk menetapkan kebijakan yang hendak diberikan pada langganan, menetapkan harga jual dan system penjualan, serta alat promosi.
- c. Berwenang untuk memutuskan bagaimana membantu mitra bisnis dalam mengelola sistem informasi.

5. Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk mewakili dan membantu dewan direksi untuk mengawasi proses pelaporan akuntansi dan keuangan, audit laporan keuangan dan pengendalian internal, dan fungsi-fungsi audit.

6. Dewan Pengawas Syariah

Tugas-tugas pokok dari pengawas adalah:

- a. Memeriksa pelaksanaan koperassi termasuk organisasi manajemen, usaha keuangan, permodalan dan lain-lain.
- b. Memeriksa dan meneliti ketetapan dan kebenaran catatan organisasi, usaha, keuangan, untuk dibandingkan dengan kenyataan yang ada.
- c. Bertanggung jawab atas pemeriksaan dan hasil pemeriksaan serta merahasiakan hasil pemeriksaan kepada pihak ketiga.
- d. Memuat laporan pemeriksaan secara tertulis, memberikan pendapat atau saran perbaikan dalam menyajikan laporan kepada rapat anggota tahun.

7. Direktur

Pada umumnya direktur memiliki tugas antara lain:

- a. Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan.
- b. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian.
- c. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan
- d. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan.
- e. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan.

8. Divisi

Divisi atau departemen memiliki tugas peran untuk memimpin bidang tugas dari departemen yang diembannya. Ada berbagai divisi yang ada pada sebuah struktur organisasi perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

3.1.2.3 Sejarah PT. Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) didirikan pada 09 Februari 1950 dengan nama “Bank Tabungan Pos”. Bank BTN Meliki 88 kantor cabang (termasuk 22 kantor cabang syariah), 29 cabang pembantu (termasuk 36 kantor cabang pembantu syariah), 483 kantor kas dan 2.951 SOPP (system on-line Payment Point/Kantor Pos on-line). Pemegang saham yang memiliki 5% saham atau lebih saham Bank Tabungan Negara (persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 60,03%.

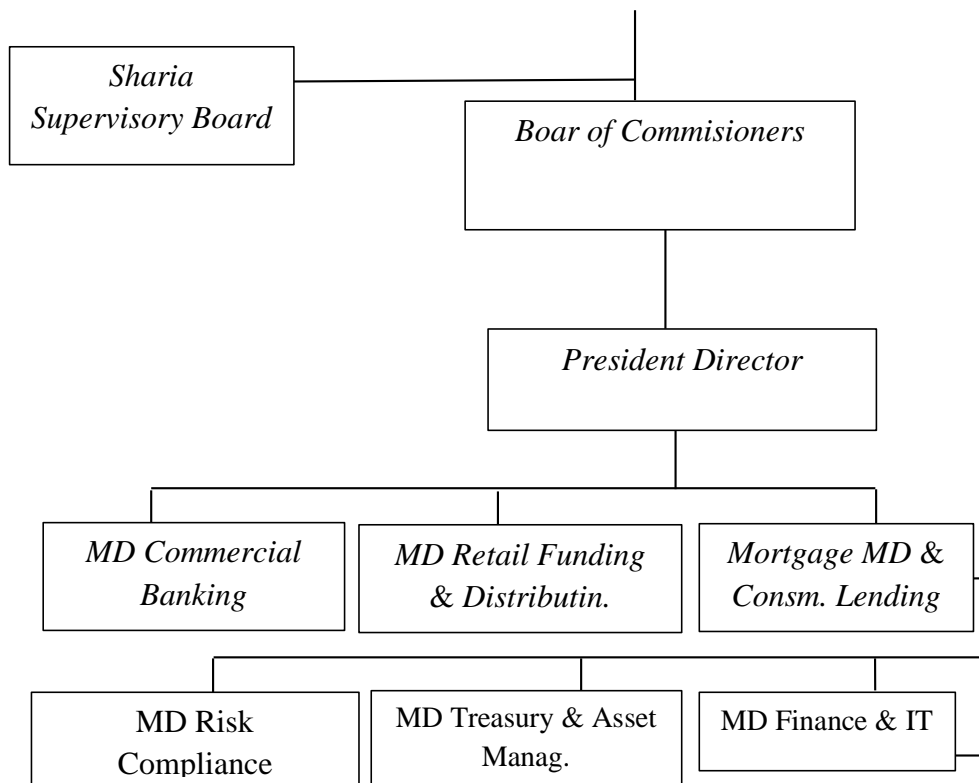
Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan bank BTN adalah menjalankan kegiatan umum perbankan, termasuk melakukan kegiatan BTN mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sejak 14 Februari 2005. Pada tanggal 8 Desember 2009, BBTN memperoleh pernyataan

efektif dari berapa-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBTN (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 2.360.057.000 dengan nilai nominal RP.500; per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Desember 2009. Visi Bank Tabungan Negara adalah terdepan dalam memfasilitasi sektor perumahan dan jasa layanan keuangan keluarga. Adapun misi dari Bank Tabungan Negara, antara lain:

- 1) Berperanaktif dalam mendukung sektor perumahan, dan dari sisi penawaran maupun dari sisi permintaan, yang terintegrasi dari sektor perumahan di Indonesia.
- 2) Memberikan layanan unggul dalam pembiayaan kepada Sektor perumahan dan kebutuhan keuangan keluarga.
- 3) Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi Pengembangan prodek, jasa dan jaringan strategi berbasis digital.
- 4) Menyiapkan dan mengembangkan *human capital* yang berkualitas, professional dan memiliki integrasi tinggi.
- 5) Meningkatkan *stakeholder value* dengan fokus kepada peningkatan pertumbuhan profitabilitas sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance*.
- 6) Memedulikan kepentingan masyarakat, sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

3.2.1.1.3 Struktur PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Stakholder Meeting



Sumber: www.btn.co.id

Gambar 3. 3

Struktur Organisasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tb

1. *Shareholding Meeting*

RUPS berperan sebagai mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. Sebagai organ perusahaan, RUPS memegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan, serta memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada dewan komisaris dan direksi.

2. *Sharing Supervisory Board*

Tugas-tugas pokok dari pengawasan adalah:

- a. Memeriksa pelaksanaan koperasi termasuk organisasi manajemen, usaha keuangan, permodalan dan lain-lain.
- b. Memeriksa dan meneliti ketetapan dan kebenaran catatan organisasi, usaha, keuangan, untuk dibandingkan dengan kenyataan yang ada.
- c. Bertanggung jawab atas pemeriksaan dan hasil pemeriksaan serta merahasiakan hasil pemeriksaan hasil ketiga.
- d. Memuat laporan pemeriksaan secara tertulis, memberikan pendapat atau saran perbaikan dalam menyajikan laporan kepada rapat anggota tahun.

3. Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan kepada manajemen Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris terdiri dari Sembilan anggota, termasuk Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris serta tujuh komisaris, tiga diantaranya Komisaris Independen yang tidak memiliki afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya, ataupun dengan pemegang saham pengendali. Semua anggota Dewan Komisaris merupakan professional yang kompeten dengan pengalaman dan bidang keahlian yang luas.

3 Audit Committee

Komite audit bertugas mewakili dan bertugas membantu dewan direksi untuk mengawasi proses pelaporan akuntansi dan keuangan, audit laporan keuangan dan pengendalian internal, dan fungsi-fungsi audit.

4 Presiden Director

Direktur utama adalah suatu jabatan yang ditunjuk dan memberi laporan kepada dewan direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab seseorang direktur utama, antar lain:

- a. Mampu memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif.
- b. Dapat menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tertinggi.
- c. Dapat memimpin rapat umum, untuk memastikan pelaksanaan tata tertib, keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat, menyesuaikan alokasi waktu per item masalah.
- d. Mampu bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.
- e. Memainkan bagian terkemuka dalam menentukan komposisi dari board dan sub komite, sehingga tercapainya keselarasan dan efektivitas.

5 MD *Commercial Banking*

Adapun tugas *commercial banking* yakni mengkoordinasi aktivitas operasional *commercial*, antara lain:

- a. Menyusun rencana strategis aktivitas pengelola produk secara berkala.
- b. Mengawasi peneglolaan produk-produk sesuai dengan pedoman perusahaan.
- c. Mengawasi/memantau standar pelayanan di cabang terhadap nasaba.
- d. Ikut melayani nasabah, jika dibutuhkan.
- e. Memantau pengelolaan dana pihak ke-tiga.

6 MD *Retail Funding & Distribution*

Funding Officer sendiri bertanggung jawab pada pencapaian target dibidang usaha pendanaan. Seseorang *funding officer* dituntut untuk mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik, memiliki kemampuan untuk menjaga hubungan baik dengan nasabah ataupun calon nasabah.

7 MD *Mortgage & Consumer Lending*

- Menyediakan layanan pembiayaan berbasis rumah atau hunia.
- Memberikan layanan pembiayaan consumer dan personal.
- Pengembangan bisnis *costomer* dari *value chain* perumahan.
- Memberikan layanan produk dana dan jasa yang berorientasi pada nasabah individual.
- Pengembangan bisnis *wealth management*.

8 MD *Finance & IT*

Adapun tugas dan tanggung jawab MD *Finance & IT* antara lain:

- Memiliki inovasi teknologi baru dengan melakukan perbandingan, ijiyoba dan analisis untuk mendapatkan teknologi yang sesuai dengan proses bisnis perusahaan.
- Menganalisis system dan teknologi yang ada di perusahaan dengan cara *outsourcing* agar dapat mengetahui sistem dan teknologi yang aplikatif.

- Merancang dan mengembangkan strategi sistem dan teknologi informasi sesuai kebutuhan perusahaan.
- Merancang implementasi serta pemeliharaan sistem informasi perusahaan yang terintegrasi yang mampu mendukung upaya perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja.

9 *MD Treasury & Asset Management*

- Menyediakan layanan jasa dan produk treasury
- Mengelola bisnis DPLK

10 *MD Risk Complianc*

Mendampingi perusahaan dalam meningkatkan manajemen risiko dan control internal, termasuk layanan konsultasi dan penilaian di beberapa area.

3.1.2.4 Sejarah PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Andini Tbk, selanjutnya disebut Bank Mandiri. Didirikan di Negara Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1998 berdasarkan peraturan pemerintah No. 75 tahun 1998. Akta pendirian telah disahkan oleh menteri kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C2-561NHT.01. Tahun 98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada tambahan No. 6859 dalam berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998. Pada bulan Juli 1999 Bank Mandiri didirikan pengalihan hamper seluruh saham Pemerintah Republik Indonesia yaitu Bank Bumi Daya (persero), PT Bank Dagang Negara (persero), PT Bank Ekspor

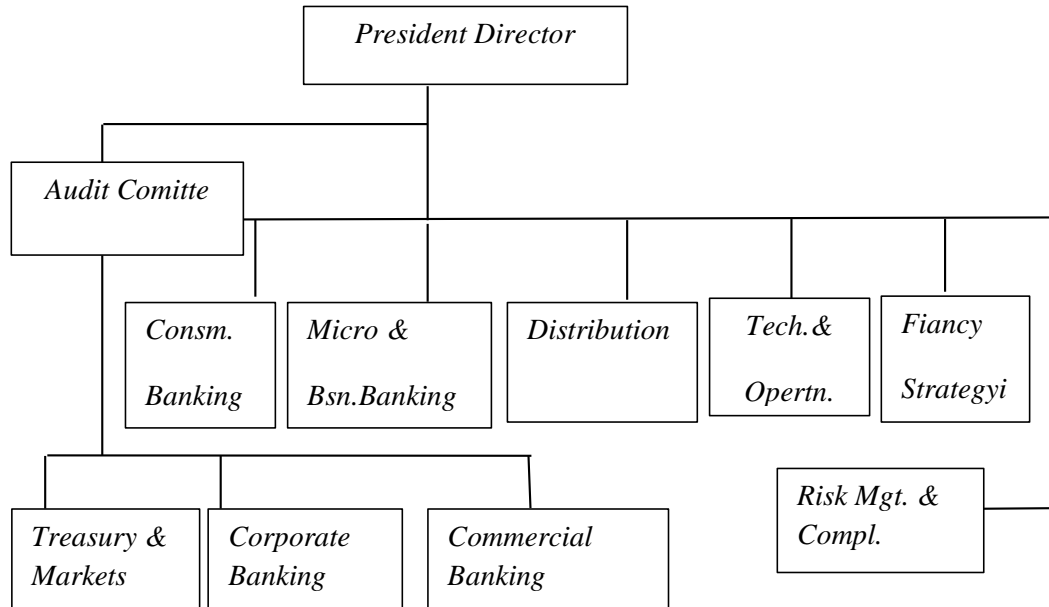
Impor Indonesia (persero), dan PT Bank Pembangunan Indonesia dan Setoran Tunai Pemerintah.

Keputusan pemerintah Republik Indonesia untuk melakukan merger atau penggabungan keempat bank tersebut diatas disebabkan karena terjadinya krisis ekonomi regional sejak 1997 yang menyebabkan pembenaan sektor perbankan Indonesia. Untuk itu Pemerintah Republik Indonesia dengan bantuan Internasional *Monetary Fund* (IMF), Bank Dunia, *Asia Development Bank* (ADB) telah menetapkan kebijakan dan program rekapitulasi serta restrukturisasi bank umum baik swasta maupun pemerintah.

Dengan dilakukannya restrukturisasi atas penggabungan bank ke dalam PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mempunyai organisasi dan sistem yang lebih efisien serta sumber daya manusia yang professional dan produktif. Visi Bank Mandiri adalah menjadi lembaga keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif. Adapun misi dari Bank Mandiri, antara lain:

- 1) Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar.
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia professional.
- 3) Memebrikan keuntungan yang maksimal bagi stakeholder.
- 4) Melaksanakan manajemen terbuka.
- 5) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lindungi.

3.1.2.1.4 Struktur PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



Sumber: www.bankmandiri.co.id

Gambar 3. 4

Struktur Organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1. *President Director*

Direktur utama adalah suatu jabatan yang ditunjuk dan memberi laporan kepada dewan direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab seseorang direktur utama, antar lain:

- a. Mampu memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif.
- b. Dapat menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tertinggi.

- c. Dapat memimpin rapat umum, untuk memastikan pelaksanaan tata tertib, keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat, menyesuaikan alokasi waktu per item masalah.
- d. Mampu bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.
- e. Memainkan bagian terkemuka dalam menentukan komposisi dari board dan sub komite, sehingga tercapainya keselarasan dan efektivitas.

4 *Audit Committee*

Komite audit bertugas mewakili dan bertugas membantu dewan direksi untuk mengawasi proses pelaporan akuntansi dan keuangan, audit laporan keuangan dan pengendalian internal, dan fungsi-fungsi audit.

5 *Treasury & Markets*

- Membantu direktur utama dalam melaksanakan pengurusan perseroan
- Memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.
- Bertanggung jawab penuh adalah melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan dan tujuan perseroan.

- Beritikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan

6 *Corporate Banking*

- Membantu direktur utama dalam melaksanakan pengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan.
- Melaksanakan pengurusan perseroan dalam bidang *corporate banking* untuk kepentingan dan tujuan perseroan, dalam kapasitas selaku bidang serta selaku Pembina dalam pengurusan tersebut.
- Memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.
- Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan.

7 *Commercial Banking*

- Membantu direktur utama dalam melaksanakan pengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan.
- Melaksanakan pengurusan dalam bidang *commercial banking* untuk kepentingan dan tujuan perseroan dan bertindak selaku direktur bidang serta selaku Pembina dalam pengurusan tersebut.
- Memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.

Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan.

8 *Consm Banking*

- Membantu direktur utama dalam melaksanakan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan.
- Memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.
- Mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam bidang *corporate banking* dan monitor serta mengevaluasi pelaksanaan agar berjalan dengan baik.

9 *Micro & Bsn. Banking*

- Membantu direktur utama dalam melaksanakan pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan dan tujuan perseroan.
- Melaksanakan sesuai dengan maksud pengurusan perseroan dalam bidang *micro & retail banking* untuk kepentingan dan tujuan perseroan.
- Memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.
- Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan.

10 *Tech. & Operation*

Tugas dan tanggung jawabnya:

- a. Membantu direktur utama dalam melaksanakan pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.

- b. Melaksanakan pengurusan perseroan dalam bidang teknologi dan operasi untuk kepentingan dan tujuan perseroan dan bertindak selaku direktur dibidang dalam pengurusan tersebut.
- c. Memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.
- d. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan.

11 *Risk Management & Compl.*

Tugas dan tanggung jawabnya:

- a. Membantu direktur utama dalam melaksanakan pengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan.
- b. Melaksanakan pengurusan perseroan dalam bidang risk management untuk kepentingan dan tujuan perseroan dan bertindak selaku direktur bidang dalam pengurusan tersebut.
- c. Memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.
- d. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroann dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda, pengujian ini harus dipenuhi agar penaksiran parameter dan koefisien regresi tidak bias. Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolerasi, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasi dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	256,32663341
Most Extreme Differences	Absolute	,213
	Positive	,213
	Negative	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		,954
Asymp. Sig. (2-tailed)		,323

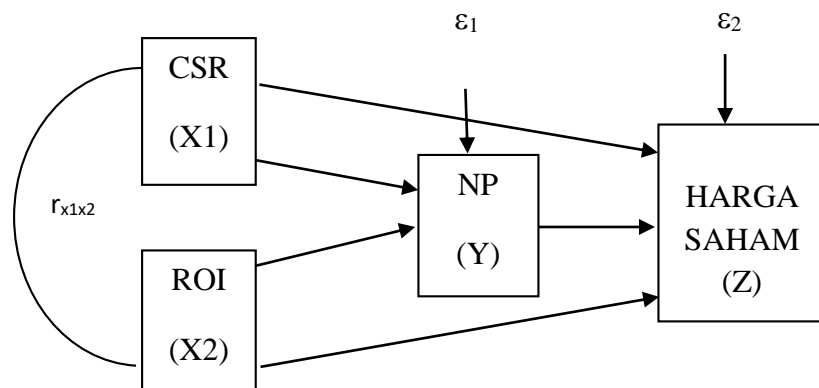
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas, data yang digunakan dalam penelitian ini normal, karena hasil nilai signifikan $0,323 > 0,05$. Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas, data yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan.

4.2 Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur digunakan untuk mendapatkan maupun melihat seberapa besar hubungan maupun pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana pengujian ini dilakukan ketika uji analisis data telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya. Adapun pengujian analisis jalur ini sendiri dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.



Gambar 4. 1 Analisis Jalur

Pada gambar diatas penulis ingin melihat pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* secara langsung terhadap Harga Saham. Selain itu juga ingin melihat pengaruh tidak langsung *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* terhadap Harga Saham melalui Nilai Perusahaan.

Berikut dapat dilihat analisis jalur berdasarkan sub struktur, yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Analisis Jalur Struktur I

Analisis jalur struktur I digunakan untuk menjawab tujuan 1 sampai 3 dilakukan dengan pengujian *Statistical and Service Solution* (SPSS). Dengan demikian untuk mengetahui besaran kontribusi maupun sebaran antar nilai koefisien analisis jalur pada variabel *Corporate Social Responsibility* (X₁) dan *Return On Investment* (X₂) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dapat dicari dan dibedakan menjadi beberapa bagian, antara lain sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Hasil Analisis Jalur *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* (X₂) terhadap Nilai Perusahaan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,244	2	,122	8,786	,002 ^b
	Residual	,236	17	,014		
	Total	,481	19			

a. Dependent Variable: LOG_Y

b. Predictors: (Constant), LOG_X2, LOG_X1

Dari hasil pengujian hipotesis ini secara simultan antara variabel *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* dengan variabel Nilai perusahaan menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,786 > 3,24$) dengan taraf signifikansi sebesar $0,002 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji F dapat dinyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (X_1) dan *Return On Investment* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Untuk mengetahui apakah variabel *Corporate Social Responsibility* (X_1) dan *Return On Investment* (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y), maka dapat dilihat dari tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4. 3
Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* terhadap Nilai Perusahaan
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,753	3,727		1,812	,088
1 LOG_X1	2,742	1,967	,252	3,394	,007
LOG_X2	,258	,080	,586	3,242	,005

a. Dependent Variable: LOG_Y

Berdasarkan tabel di atas pengujian antara variabel *Corporate Social Responsibility* (X_1) dengan Nilai Perusahaan (Y) yang dilihat dari t_{hitung} sebesar 3,394 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,10982 ($3,394 > 2,10982$) dengan signifikansi $0,007 < 0,05$ yang artinya berpengaruh signifikan .

Pada hasil uji t secara parsial antara variabel *Return On Investment* (X_2) dengan Nilai Perusahaan (Y) yang dilihat dari t_{hitung} sebesar 3,242 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,10982 ($3,242 > 2,10982$) dengan signifikansi $0,005 < 0,05$ yang artinya berpengaruh signifikan.

Tabel 4. 4
Correlations

	LOG_X1	LOG_X2	LOG_Y	LOG_Z
Pearson Correlation	1	,341	,452*	,014
LOG_X1 Sig. (2-tailed)		,142	,045	,955
N	20	20	20	20
Pearson Correlation	,341	1	,672**	,568**
LOG_X2 Sig. (2-tailed)	,142		,001	,009
N	20	20	20	20
Pearson Correlation	,452*	,672**	1	,543*
LOG_Y Sig. (2-tailed)	,045	,001		,013
N	20	20	20	20
Pearson Correlation	,014	,568**	,543*	1
LOG_Z Sig. (2-tailed)	,955	,009	,013	
N	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.5

Model Summary

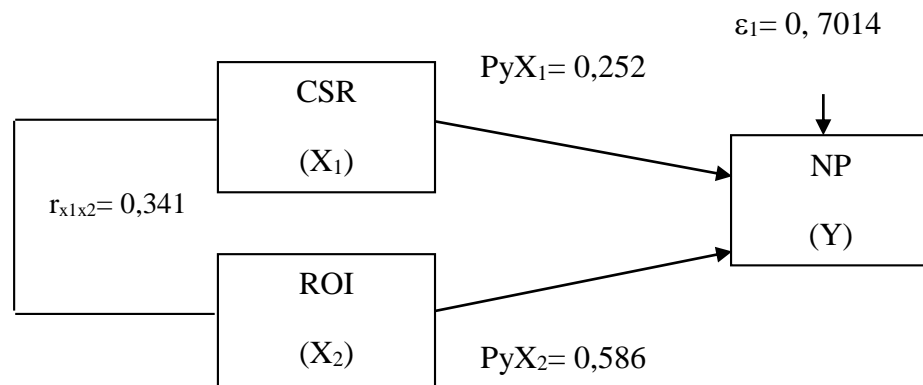
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,713 ^a	,508	,450	,11792

a. Predictors: (Constant), LOG_X2, LOG_X1

Berdasarkan tabel *correlation* di atas maka di peroleh nilai dari $r_{x_1x_2}$ adalah sebesar 0,341 sedangkan untuk nilai dari ϵ_1 dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \epsilon_1 &= \sqrt{1 - R \text{ square}} \\ &= \sqrt{1 - 0,508} \\ &= 0,7014 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh hasil analisis jalur seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 4. 2 Analisis Jalur sub Struktur I

a. Besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung X_1 terhadap Y

1. Langsung $X_1 \longrightarrow Y = P_{yX_1} \times P_{yX_1}$

$$Y = 0,252 \times 0,252$$

$$Y = 0,063504$$

$$Y = 6,35\%$$

2. tidak langsung $X_1 \Omega X_2 \rightarrow$ ke Y

$$Y = P_{yX_1} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{yX_2}$$

$$Y = 0,252 \times 0,341 \times 0,586$$

$$Y = 0,050356152$$

$$Y = 5,03 \%$$

b. Total Pengaruh langsung dan tidak langsung

$$Y = 6,35 \% + 5,03\%$$

$$Y = 11,38\%$$

Dari rincian di atas didapat pengaruh langsung *Corporate Social Responsibility* (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) 6,35% dan pengaruh tidak langsung *Corporate Social Responsibility* (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 5,03%. Jadi total pengaruh *Corporate Social Responsibility* (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) 11,38%. Maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social*

Responsibility (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

c. Besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung X_2 terhadap Y

1. Langsung $X_2 \longrightarrow Y = P_{yx_2} \cdot P_{yx_2}$

$$Y = 0,586 \times 0,586$$

$$Y = 0,343396$$

$$Y = 3,43\%$$

5) tidak langsung $X_2 \Omega X_1 \rightarrow Y = P_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2} \cdot P_{yx_1}$

$$Y = 0,586 \times 0,341 \times 0,252$$

$$Y = 0,050356152$$

$$Y = 5,03\%$$

d. Total Pengaruh langsung dan tidak langsung

$$Y = 3,43\% + 5,03\%$$

$$Y = 8,46\%$$

Dari rincian di atas didapatkan pengaruh langsung *Return On Investment* (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) 3,43% dan pengaruh tidak langsung *Return On Investment* (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 5,03%. Jadi total pengaruh

Return On Investment (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 8,46%. Maka dapat di simpulkan bahwa *Return On Investment* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Berdasarkan perhitungan koefisien jalur tersebut, maka dapat dilihat tabel sebagai berikut

Tabel 4. 5
Rekapitulasi Pengaruh langsung dan tidak langsung *Corporate Social Responsibility* (X_1) dan *Return On Investment* (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Dalam Persen)

Variabel	Langsung	Tidak Langsung		Total
		X1	X2	
CSR (X_1)	6,35%	-	5,03%	1,32
ROI (X_2)	3,43%	5,03%	-	-1.6
Pengaruh Total				-0,28
Pengaruh Variabel Lain				99,72

Sumber : Data Diolah

Dari hasil analisis yang dilakukan, terlihat bahwa *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* memiliki kontribusi sumbangan sebesar - 0,28% terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 99,72% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

e. Pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y

Besarnya Pengaruh Secara Bersama-sama antara X_1 Dan X_2 terhadap Y adalah:

1. Langsung X_1 dan $X_2 \longrightarrow Y$

$$= (P_{yX_1} \cdot P_{yX_1}) + (P_{yX_2} \cdot P_{yX_2})$$

$$\begin{aligned}
&= (0,252 \times 0,252) + (0,586 \times 0,586) \\
&= 0,063504 + 0,343396 \\
&= 0,4069 \\
&= 40,69\%
\end{aligned}$$

2. Tidak Langsung X1 dan X2 \longrightarrow Y

$$\begin{aligned}
&= (P_{YX_1} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{YX_2}) + (P_{YX_2} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{YX_1}) \\
&= (0,252 \times 0,341 \times 0,586) + (0,586 \times 0,341 \times 0,252) \\
&= 0,050356152 + 0,050356152 \\
&= 0,100712304 \\
&= 10,07\%
\end{aligned}$$

3. Total Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

$$\begin{aligned}
&= 40,69\% + 10,07\% \\
&= 50,76\%
\end{aligned}$$

Tabel 4. 6
Rekapitulasi Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung CSR (X₁), ROI (X₂)
secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan (Y)
(dalam persen)

Variabel	Langsung	Tidak Langsung	Total
CSR (X ₁) dan ROI (X ₂)	40,69	10,07	30,62
Pengaruh Variabel Lain			69,38

Sumber: Data diolah

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa total pengaruh langsung dan tidak langsung *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan sebesar 30,62% dan sisanya 69,38% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam variabel penelitian. Angka tersebut menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* secara bersama-sama memberikan sumbangan positif terhadap Nilai Perusahaan.

4.2.2 Analisis Jalur Struktur II

Setelah mengetahui perhitungan dari sub struktur I, maka langkah berikutnya dapat dianalisis sub struktur II dalam koefisien analisis jalur. Dimana perolehan nilai pada analisis jalur struktur II ini didapat dari hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 7
Hasil Analisis Jalur *Corporate Social Responsibility* (X1) dan *Return On Investment* (X2) terhadap Harga Saham
 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,590	2	,295	4,756	,023 ^b
	Residual	1,055	17	,062		
	Total	1,646	19			

a. Dependent Variable: LOG_Z

b. Predictors: (Constant), LOG_X2, LOG_X1

Dari hasil pengujian hipotesis ini secara simultan variabel *Corporate Social Responsibility* (X_1) dan *Return On Investment* (X_2) terhadap Harga Saham (Z) menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ $4,756 > 3,24$ dengan taraf signifikansi $0,023 < 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat dinyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (X_1) dan *Return On Investment* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Untuk mengetahui apakah variabel *Corporate Social Responsibility* (X_1) dan *Return On Investment* (X_2) berpengaruh secara parsial dengan variabel Harga Saham (Z), dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4. 8
Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investmen* terhadap Harga Saham
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,035	,874		4,639	,002
1 LOG_X1	,318	,157	,203	3,985	,003
LOG_X2	4,094	,768	,637	3,083	,007

a. Dependent Variable: LOG_Z

Berdasarkan hasil uji t antara variabel *Corporate Social Responsibility* (X_1) dengan Harga Saham (Z) yang dilihat dari t_{hitung} sebesar 3,985 sedangkan t_{tabel} 2,10982 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan signifikansi 0,003. Karena $0,003 < 0,05$ maka berpengaruh signifikan antar variabel X_1 dengan Z .

Pada hasil uji t secara parsial antara variabel *Returnt On Investment* dengan Harga Saham yang dilihat dari t_{hitung} 3,083 Sedangkan t_{tabel} sebesar 2,10982 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan signifikansi 0,007. Karena $0,007 < 0,05$ maka berpengaruh signifikan antara variabel X_2 dengan Z.

Tabel 4. 9
Model Summary

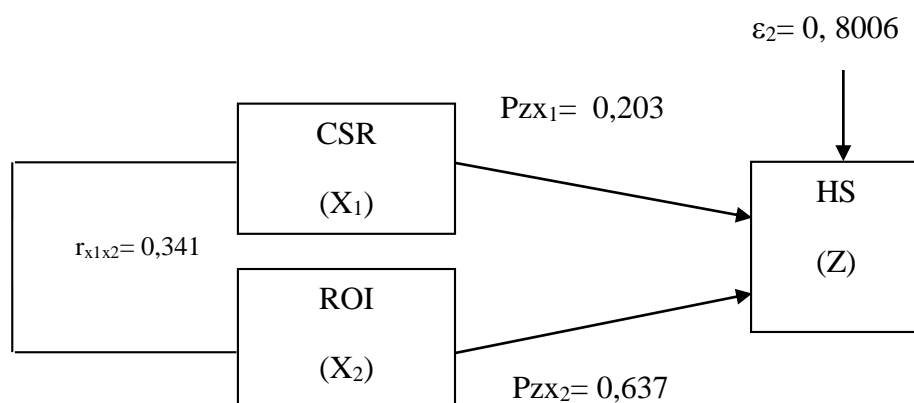
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599 ^a	,359	,283	,24916

a. Predictors: (Constant), LOG_X2, LOG_X1

Berdasarkan tabel di atas maka untuk nilai ε_2 dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\varepsilon_2 &= \sqrt{(1 - R \text{ square})} \\ &= \sqrt{(1 - 0,359)} \\ &= 0,8006\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh hasil analisis jalur seperti yang terlihat di bawah ini:



Gambar 4.3

Analisis Jalur Struktur II

a. Besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung X_1 terhadap Z

1. Pengaruh Langsung X_1 ke Z = $P_{ZX_1} \cdot P_{ZX_1}$

$$= 0,203 \times 0,203$$

$$= 0,041209$$

$$= 4,12\%$$

2. Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2 ke Z

$$= P_{ZX_1} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{ZX_2}$$

$$= 0,203 \times 0,341 \times 0,637$$

$$= 0,044095051$$

$$= 4,40\%$$

b. Total Pengaruh langsung dan tidak langsung

$$= 4,12\% + 4,40$$

$$= 0,28\%$$

Dari rincian di atas didapat pengaruh langsung *Corporate Social Responsibility* (X_1) terhadap Harga Saham (Z) 4,12% dan pengaruh tidak langsung *Corporate Social Responsibility* (X_1) terhadap Harga Saham (Z) sebesar 4,40%. Jadi total pengaruh *Corporate Social Responsibility* (X_1) terhadap Harga Saham sebesar

0,28%. Maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

c. Besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung X_2 terhadap Harga Z

1. Pengaruh Langsung X_2 ke Z = $P_{ZX_2} \cdot P_{ZX_2}$

$$= 0,637 \times 0,637$$

$$= 0,405769$$

$$= 40,57\%$$

2. Pengaruh tidak langsung X_2 melalui X_1 ke Z

$$= P_{ZX_2} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{ZX_1}$$

$$= 0,637 \times 0,341 \times 0,203$$

$$= 0,044095051$$

$$= 4,40\%$$

a. Total Pengaruh langsung dan tidak langsung

$$= 40,57\% + 4,40\%$$

$$= 36,17\%$$

Maka terlihat pengaruh *Return On Investment* (X_2) terhadap Harga Saham (Z) sebesar 40,57% dan pengaruh tidak langsung *Return On Investment* (X_2) terhadap Harga Saham sebesar 4,40%. Jadi total pengaruh *Return On Investment* (X_2) terhadap Harga Saham sebesar 36,17%. Maka dapat disimpulkan bahwa

Return On Investment (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan perhitungan koefisien jalur tersebut, maka dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 10

Rekapitulasi Pengaruh langsung dan tidak langsung *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* terhadap Harga Saham

(Dalam Persen)

Variabel	Langsung	Tidak Langsung		Total
		X_1	X_2	
CSR (X_1)	4,12	-	4,40	-0,28
ROI (X_2)	40,57	4,40	-	36,17
Pengaruh Total				35,89
Pengaruh Variabel Lain				64,11

Sumber : Data Diolah

Dari hasil analisis yang dilakukan, terlihat bahwa *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* memiliki kontribusi sumbangan sebesar 35,89% dan 64,11% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti.

e. Pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Z

Besarnya pengaruh secara bersama-sama antar CSR (X_1) dan ROI (X_2) terhadap Harga Saham (Z) adalah:

$$1. \text{ Pengaruh Langsung } X_1 \text{ dan } X_2 \longrightarrow Z$$

$$= (P_{ZX_1} \cdot P_{ZX_1}) + (P_{ZX_2} \cdot P_{ZX_2})$$

$$\begin{aligned}
&= (0,203 \times 0,203) + (0,637 \times 0,637) \\
&= 0,0412 + 0,4057 \\
&= 0,4469 \\
&= 44,69 \%
\end{aligned}$$

2. Pengaruh Tidak Langsung X_1 dan $X_2 \rightarrow Z$

$$\begin{aligned}
&= (P_{ZX_1} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{ZX_2}) + (P_{ZX_2} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{ZX_1}) \\
&= (0,203 \times 0,341 \times 0,637) + (0,637 \times 0,341 \times 0,203) \\
&= 0,044095051 + 0,044095051 \\
&= 0,088190102 \\
&= 8,88\%
\end{aligned}$$

3. Total Pengaruh langsung dan tidak langsung

$$\begin{aligned}
&= 44,69\% + 8,88\% \\
&= 53,57
\end{aligned}$$

Tabel 4. 11

Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung CSR (X_1) dan ROI (X_2) secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Z)

(dalam persen)

Variabel	Langsung	Tidak Langsung	Total
CSR (X_1) dan ROI (X_2)	44,69	8,88	35,81
Pengaruh Variabel Lain			64,19

Sumber: Data diolah

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa total pengaruh langsung dan tidak langsung *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment*

secara bersama-sama terhadap Harga Saham sebesar 35,81% dan sisanya 64,19% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam variabel penelitian. Angka tersebut memberikan sumbangan positif terhadap Harga Saham.

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa total pengaruh langsung dan tidak langsung *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* secara bersama-sama terhadap Harga Saham sebesar *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* secara bersama-sama terhadap Harga Saham sebesar *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* secara bersama-sama terhadap Harga Saham sebesar 35,81%. Angka tersebut menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* secara bersama-sama terhadap Harga Saham secara bersama-sama memberikan sumbangan positif terhadap Harga Saham.

4.2.3 Analisis Jalur Struktur III

Setelah mengetahui perhitungan dari sub struktur II, maka langkah berikutnya dapat dianalisis sub struktur III dalam koefisien analisis jalur. Dimana perolehan nilai pada analisis jalur struktur III ini didapat dari hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

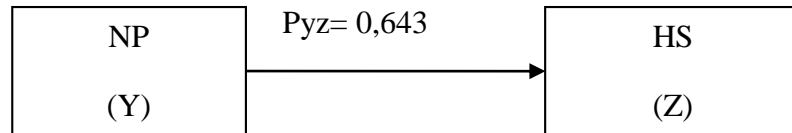
Tabel 4. 12
Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	,500	,051		7,848	,008
	LOG_Y	1,005	,066	,643	12,744	,004

a. Dependent Variable: LOG_Z

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel Nilai Perusahaan sebesar 12,744 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,10982 ($12,744 > 2,10982$) dengan taraf signifikansi 0,004. Karena $0,004 < 0,05$ maka artinya variabel Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Z).



Gambar 4.4
Analisis Jalur Struktur III

a. Besarnya pengaruh langsung Y terhadap Z :

1. Y terhadap Z = $p_{yz} \times p_{yz}$

$$Z = 0,643 \times 0,643$$

$$Z = 0,413449$$

$$Z = 41,13\%$$

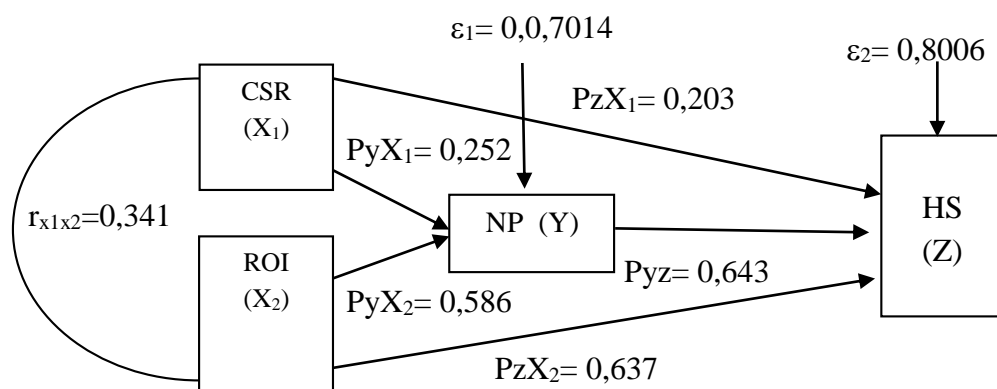
Tabel 4. 13
Rekapitulasi Pengaruh langsung Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham (dalam persen)

Variabel	Langsung	Tidak Langsung		Total
		X ₁	X ₂	
Nilai Perusahaan	41,13	-	-	41,13
Pengaruh Total				41,13
Pengaruh Variabel Lain				58,87

Sumber : Data Diolah

Dari hasil analisis analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki pengaruh positif yang signifikan sebesar 41,13% dengan taraf signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ yang berarti setiap penambahan 1 satuan pada variabel Nilai Perusahaan (Y) akan menaikkan variabel Harga Saham (Z). Sedangkan sisanya sebesar 58,87% dipengaruhi variabel lainnya diluar variabel yang diteliti.

4.2.4 Analisis Jalur Struktur IV



Gambar 4.5
Hubungan Kausalitas analisis koefisien jalur antara variabel X_1 , X_2 , Y dan Z

4.2.4.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* melalui Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham

Untuk menjawab mengenai *Corporate Social Responsibility* melalui Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham dapat dilihat dari hasil perhitungan di bawah:

a. Pengaruh langsung Pengaruh X_1 terhadap Z

$$= p_{zx_1} \cdot p_{zx_1}$$

$$= 0,203 \times 0,203$$

$$= 0,041209$$

$$= 4,12\%$$

b. Pengaruh tidak langsung X_1 melalui Y terhadap Z

$$= p_{yx_1} \cdot p_{yz}$$

$$= 0,252 \times 0,643$$

$$= 0,162036$$

$$= 16,20\%$$

c. Total Pengaruh langsung dan tidak langsung

$$= 4,12\% + 16,20\%$$

$$= 20,32\%$$

Dari perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa pengaruh langsung *Corporate Social Responsibility* terhadap Harga Saham pengaruhnya sebesar 4,12% dan

pengaruh tidak langsung *Corporate Social Responsibility* melalui Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham sebesar 16,20% dan total pengaruhnya adalah sebesar 20,32%, dimana angka tersebut menjelaskan bahwa pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung yang artinya secara langsung pengaruh *Corporate Social Responsibility* melalui Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham berpengaruh Signifikan.

4.2.4.2 Pengaruh Return On Investment melalui Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham

a. Pengaruh langsung Pengaruh X_2 terhadap Z

$$\begin{aligned}
 &= p_{zx_2} \cdot p_{zx_2} \\
 &= 0,637 \cdot 0,637 \\
 &= 0,405769 \\
 &= 40,57\%
 \end{aligned}$$

b. Pengaruh tidak langsung X_2 melalui Y terhadap Z

$$\begin{aligned}
 &= p_{yx_2} \cdot p_{yz} \\
 &= 0,586 \cdot 0,643 \\
 &= 0,376798 \\
 &= 37,67\%
 \end{aligned}$$

c. Total Pengaruh langsung dan tidak langsung

$$\begin{aligned}
 &= 40,57\% + 37,67\% \\
 &= 78,24\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat dinyatakan pengaruh langsung *Return On Investment* terhadap Harga Saham pengaruhnya sebesar 40,57% dan pengaruh tidak langsung *Return On Investment* terhadap Harga Saham sebesar 37,67% dan total

pengaruhnya adalah 78,24% dimana angka tersebut menjelaskan bahwa pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung yang artinya secara tidak langsung pengaruh *Return On Investment* melalui Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham berpengaruh tidak signifikan.

4.2.4.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* bersama sama melalui Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham

a. Pengaruh langsung X_1 dan X_2 terhadap Z

$$\begin{aligned}
 &= P_{ZX_1} \cdot P_{ZX_1} + P_{ZX_2} \cdot P_{ZX_2} + \varepsilon_1 + \varepsilon_2 \\
 &= 0,203 \times 0,203 + 0,637 \times 0,637 + 0,7014 + 0,8006 \\
 &= 0,041209 + 0,405769 + 0,7014 + 0,8006 \\
 &= 1,95\%
 \end{aligned}$$

b. Pengaruh tidak langsung X_1 dan X_2 melalui Y terhadap Z

$$\begin{aligned}
 &= P_{YX_1} \cdot P_{YZ} + P_{YX_2} \cdot P_{YZ} + \varepsilon_1 + \varepsilon_2 \\
 &= 0,252 \times 0,643 + 0,586 \times 0,643 + 0,7014 + 0,8006 \\
 &= 0,162036 + 0,376798 + 0,7014 + 0,8006 \\
 &= 2,04
 \end{aligned}$$

c. Total pengaruh langsung dan tidak langsung

$$\begin{aligned}
 &= 1,9489\% + 2,0408\% \\
 &= 3,98\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat dinyatakan pengaruh langsung *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* secara bersama-sama terhadap Harga Saham pengaruhnya sebesar 1,95% dan pengaruh tidak langsung *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* secara bersama-sama terhadap Harga Saham adalah sebesar 2,04% dan total pengaruh adalah 3,98%. Dimana angka

tersebut menjelaskan bahwa pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung yang artinya secara tidak langsung pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* secara bersama-sama terhadap Harga Saham melalui Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan.

Tabel 4. 14
Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung CSR (X₁), ROI (X₂) secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Z) melalui Nilai Perusahaan (Y) (dalam persen)

Variabel	Langsung	Tidak Langsung (Y)	Total
CSR (X ₁) dan ROI (X ₂)	1,95	2,04	3,99
Pengaruh Variabel Lain			96,01

Data diolah

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, terlihat bahwa *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* secara bersama-sama memiliki kontribusi sumbangan sebesar 3,99% terhadap Harga Saham dengan melalui Nilai Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 96,01% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti.

4.3 Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil dari asumsi estimasi regresi linear berganda terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi Harga Saham pada Bank Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat diketahui nilai koefisien determinasinya, dimana hasil analisis – analisis dari koefisien determinasi ini sendiri dapat dihitung sebagai berikut :

4.3.1 Koefisien Detreminasi Struktur I

Tabel 4. 15
Model Summary Struktur I
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,713 ^a	,508	,450	,11792

a. Predictors: (Constant), LOG_X2, LOG_X1

Berdasarkan tabel summary di atas, diperoleh angka R square sebesar 0,163 angka ini menunjukkan bahwa kontribusi sumbangan variabel *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investmen* terhadap Nilai Saham adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}RD &= r^2 \times 100 \\ &= 0,508 \times 100 \\ &= 50,8\%\end{aligned}$$

Angka 50,8% menjelaskan bahwa kontribusi sumbangan variabel *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investmen* secara bersama – sama dapat menjelaskan tentang Nilai Perusahaan, sedangkan 49,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.3.2 Koefisien Determinasi Struktur II

Tabel 4. 16
Model Summary Struktur II
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599 ^a	,359	,283	,24916

a. Predictors: (Constant), LOG_X2, LOG_X1

Berdasarkan tabel model summary di atas, diperoleh angka R square sebesar 0,359 angka ini menunjukkan bahwa kontribusi sumbangan variabel *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* terhadap Harga Saham adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}RD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,359 \times 100 \\ &= 35,9\%\end{aligned}$$

Angka 35,9% tersebut berarti *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* secara bersama–sama dapat menjelaskan tentang Harga Saham, sedangkan 64,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.3.3 Koefisien Determinasi Struktur III

Tabel 4. 17
Model Summary Struktur III
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,543 ^a	,295	,256	,25391

a. Predictors: (Constant), LOG_Y

Berdasarkan tabel model summary di atas, diperoleh angka R square sebesar 0,295 angka ini menunjukkan kontribusi sumbangan variabel Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham adalah. Sebagai berikut :

$$\begin{aligned}RD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,295 \times 100 \\ &= 29,5\%\end{aligned}$$

Angka 29,5% tersebut berarti Nilai Perusahaan secara bersama-sama dapat menjelaskan tentang Harga Saham, sedangkan 70,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.4 Anallisis dan Pembahasan

4.4.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F (simultan), pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* terhadap Nilai Perusahaan berdasarkan output SPSS, diketahui nilai sig adalah sebesar 0,002, karena $0,002 < 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat dinyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (X_1) dan *Return On Investment* (X_2) secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Ini berarti apabila *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* mengalami peningkatan maka akan diikuti juga dengan meningkatnya Nilai Perusahaan, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini terdahulu dari Agus Utomo (2019), dengan hasil penelitian ROI (X_1), CSR(X_2), *Frim Size* (X_3), berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

4.4.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t secara parsial antara *Corporate Social Responsibility* (X_1) dengan Nilai Perusahaan (Y) yang dilihat dari t_{hitung} sebesar 3,394 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,10982 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikansi $0,007 < 0,05$ artinya berpengaruh signifikan. Ini berarti apabila *Corporate Social Responsibility* mengalami peningkatan diikuti meningkatnya Nilai Perusahaan, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agus Utomo (2019), yang menyatakan bahwa semakin banyaknya pengungkapan Nilai *Scor Corporate Social Responsibility* suatu perusahaan maka Nilai Perusahaan akan meningkat.

Pada hasil uji t secara parsial antara variabel *Return On Investment* (X_2) dengan Nilai Perusahaan (Y) yang dilihat dari t_{hitung} sebesar 3,242 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,10982 ($3,242 > 2,10982$) dengan signifikansi $0,005 < 0,05$ yang artinya berpengaruh signifikan. Ini berarti apabila *Return On Investment* (X_2) mengalami peningkatan diikuti meningkatnya Nilai Perusahaan, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Agus Utomo (2019) yang dimana *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Juga didukung oleh hasil penelitian Nurhayati (2013) dan Cahyanto (2014) yang menyatakan bahwa *Return On Investment (ROI)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4.4.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* secara simultan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji F (simultan), pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* terhadap Harga Saham berdasarkan tabel output SPSS, diketahui nilai Sig, adalah sebesar 0,023, karena nilai Sig $0,023 < 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan nilai F dapat dinyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (X_1) dan *Return On Investment* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Z). Ini berarti apabila *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* mengalami peningkatan maka akan diikuti juga dengan meningkatnya Harga Saham, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Agus Utomo (2019), dengan hasil penelitian bahwa ROI (X_1), CSR (X_2) dan *Prime Size* (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham (Z).

4.4.4 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Investment* secara Parsial terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t secara parsial antara *Corporate Social Responsibility* (X_1) dengan Harga Saham (Z) yang dilihat dari t_{hitung} sebesar 3,985 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,10982 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan signifikansi 0,003. Sig penelitian $> 0,05$ ($0,003 < 0,05$) maka berpengaruh signifikan antara variabel X_1

terhadap Z . Ini berarti apabila *Corporate Social Responsibility* (X_1) mengalami peningkatan diikuti meningkatnya Harga Saham, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anwar et al. (2010) juga mengemukakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memberi pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan harga saham di pasar modal. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Peters et al. (2009) mengemukakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan jangka panjang adalah positif dan signifikan bagi pemegang saham perusahaan serta pemaku kepentingan lainnya.

Pada hasil uji t secara parsial antara variabel *Return On Investment* (X_2) dengan Harga Saham (Z) yang dilihat dari t_{hitung} sebesar 3,083 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,10982 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan signifikansi $0,007 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_2 terhadap Z. Ini berarti apabila *Return On Investment* (X_2) mengalami peningkatan diikuti meningkatnya Harga Saham, begitu juga sebaliknya. Ini berarti semakin tinggi tingkat pengembalian investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, semakin tinggi tingkat pengembalian investasi semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi sehingga harga saham naik. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Mardani (2009) yang menunjukkan bahwa *Return On Investmen* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4.4.5 Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham

Bersarakan hasil menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel Nilai Perusahaan (Y) sebesar 12,744 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,10982 ($12,744 > 2,10982$) dengan taraf signifikansi 0,013. Karena $0,013 < 0,05$ maka artinya variabel Nilai Perusahaan (Y) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Z). Ini berarti apabila Nilai Perusahaan mengalami peningkatan di ikuti dengan peningkatan Harga Saham, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini sekaligus mendukung penelitian Agus Utomo (2019), Abdul Al Hakim (2018), semua menyimpulkan bahwa Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai Perushaan yang tinggi merupakan keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjang pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi.

4.4.6 Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Return On Investment terhadap Harga Saham melalui Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa pengaruh langsung variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Harga Saham yaitu sebesar 4,12% dan pengaruh langsung *Return On Investment* yaitu sebesar 40,57%

Berdasarkan pengaruh tidak langsung terhadap Harga Saham. Besarnya pengaruh *Corporate Social Responsibility* melalui Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham yaitu sebesar 16,20% dan pengaruh tidak langsung *Return On Investment* melalui Nilai perusahaan terhadap Harga Saham yaitu sebesar 37,67%.

Sedangkan pengaruh total *Corporate Social Responsibility* melalui Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham yaitu sebesar 20,32% dan pengaruh total *Return On Investment* melalui Nilai perusahaan terhadap Harga Saham yaitu sebesar 78,24%.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan penelitian sebagaimana yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat digunakan untuk mengetahui hasil dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Variabel *Corporate Social Responsibility* (X_1), *Return On Investment* (X_2) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y) berpengaruh signifikan karena nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,002. Pada hasil uji t secara parsial

antara *Corporate Social Responsibility*, *Return On Investment* yang dilihat dari t_{hitung} sebesar 3.394 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,10982 ($3,394 > 2,10982$) dengan signifikansi $0,007 < 0,05$ yang artinya berpengaruh signifikan, pada hasil uji t secara parsial antara variabel *Return On Investment* dengan Nilai Perusahaan yang dilihat dari t_{hitung} sebesar 3,242 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,10982 ($3,242 > 2,10982$) dengan signifikansi $0,005 < 0,05$ yang artinya berpengaruh signifikan.

2. Variabel *Corporate Social Responsibility* (X_1) berpengaruh langsung terhadap Nilai Perusahaan (Y), besarnya pengaruh 6,35% dan pengaruh tidak langsung sebesar 5,03%, dengan total pengaruh sebesar 11,38%.
3. Variabel *Return On Investment* (X_2) berpengaruh langsung terhadap Nilai Perusahaan (Y), besarnya pengaruh 3,43% dan pengaruh tidak langsung sebesar 5,03%, dengan total pengaruh sebesar 8,46%.
4. Variabel *Corporate Social Responsibility* (X_1), *Return On Investment* (X_2) secara simultan terhadap Harga Saham (Z) berpengaruh signifikan, dengan nilai sig $0,023 < 0,05$. Pada hasil uji t secara parsial antara dengan Harga Saham yang dilihat dari ($3,985 > 2,10982$) dengan signifikansi $0,023 < 0,05$ maka berpengaruh signifikan. Pada hasil uji t secara parsial antara *Return On Investment* dengan Harga Saham yang dilihat dari ($3,083 > 2,10982$) dengan signifikansi $0,007 < 0,05$ maka berpengaruh signifikan.
- 6 Variabel *Corporate Social Responsibility* (X_1) berpengaruh langsung terhadap Harga Saham (Z), besarnya pengaruh 4,12% dan pengaruh tidak langsung sebesar 4,40%, dengan total pengaruh sebesar 0,28%.

- 7 Variabel *Returnt On Investment* (X_2) berpengaruh langsung terhadap Harga Saham (Z), besarnya pengaruh langsung 40,57% dan pengaruh tidak langsung sebesar 4,40%, dengan total pengaruh sebesar 36,17%.
- 8 Variabel Nilai Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Harga Saham dengan besar pengaruh 41,13%
- 9 Variabel *Corporate Social Responsibility* (X_1), *Returnt On Investment* (X_2) melalui Nilai Perusahaan (Y) terhadap Harga Saham(Z) memiliki pengaruh sebesar 3,98%

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini antara lain

:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan hasil penelitian ini merupakan informasi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi hasil kinerja karyawan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambah rasio keuangan lainnya, melihat kembali kondisi keuangan yang di terbitkan pada periode mendatang, dan menambah tahun pengamatan. Menggunakan objek penelitian lainnya

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Agar dapat membandingkan hasil Penelitian dengan Penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, Arie. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro:Semarang
- Agus, R Sartono. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan APLIKASI*. Edisi 4, BPEE, Yogyakarta
- Aisjah, Siti. (2011). *Strategi Diversifikasi Korporat, Struktur Modal, dan Nilai Perusahaan*. Malang: UB Press
- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar : Pasar Modal Indonesia*. Media Soft Indonesia. Jakarta.
- Arna Suryani dan Eva Herianti. (2016). **Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Koefisien Laba dan Manajemen Laba (Studi Empires Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**
- Budi, Raharjo. (2001). *Akuntansi dan Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Efendi, Usman. (2014). *Asas Manajemen*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Elita Dwi Jayanti. (2015). *Pengaruh ROI, EPS, dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI*. Artikel Ilmu 2015 STIEP
- Fahmi, Irham. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.

- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP YKPN
- Hery. (2015). *Analisis Pendekatan Keuangan Rasio Keuangan*. Edisi Pertama, Jakarta
- Hesti Mawarni. (2014). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Dengan Size Perusahaan Sebagai Pemoderasi*. Jurnal Penelitian LPPM. Vol 2, No 2 Mei 2014.
- Indra Sulistiana, (2017). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi, Vol 4, No.2 Juli 2017.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada
- Kriswati Yuni Mardani. (2008). *Pengaruh ROI dan DPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Bevage yang Terdaftar di BEI*. Skripsi Keuangan, Agustus 2014.
- Kusumawijaya, Dewa Kadek Oka. (2011). *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, *Tesis*, Universitas Udayana, Denpasar
- Kasmir, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketiga Belas, Yogyakarta. Liberty
- Maria, M. Ratna Sari. (2013). *Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Nurhayati, Mafizatun. (2013). *Profitabilitas, Likuiditas dan Kuran Perusahaan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor non jasa*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Namjiyah. Edy Sujana. Ni Kadek Sinarwati. (2014). *Pengaruh Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham pada industri Real Estate dan Properti yang*

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. e-journal S1 Ak Universitas Ganesha. 2(1).

Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPEF: Yogyakarta

Rusdin. (2005). *Pasar Modal, Teori, Masalah dan Kebijakan Praktik*. Cetakan Kedua, Bandung: Alfabeta

Samsinar, Anwar. (2014). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham*. Jurnal Akuntansi, Vol 5, No. 4 Juni 2017.

Sartono, (2010). *Pengertian Nilai Perusahaan Menurut Para Ahli*. weblog at <http://www.kajianpustaka.com>. Diakses tanggal 25 Januari 2018.

Sutrisno. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF

Suad, Husnan. (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio*. Edisi Pertama, Yogyakarta

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Bandung: PT Alfabeta.

Suwarno, Jonathan (2007). *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tandelin, Edaurdus. (2010). *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Edisi Pertama, Yogyakarta: Kanasius

Tunggal, Amin Widjaja. (2009). *Intisari Akuntansi*. Jakarta: Yudistira

Wijaya, Natalia. (2011). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan CSR*. Fe UKSW

Website:

www.idx.co.id

